

Seri E-Book KKN 2023 107



Merangkai Asa Di Tanah Gemilang

Dosen Pembimbing
Etya Yunita, *M.Si.*



**Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

MAHARDIKA : Merangkai Asa di Tanah Gemilang.

Editor : Etya Yunita, M.Si.

Penulis : Tim Peserta KKN Kelompok-107

TIM PENYUSUN

Merangkai Asa di Tanah
Gemilang

E-book ini adalah hasil kegiatan
Kelompok KKN UIN Syarif
Hidayatullah
Jakarta 2023

© KKN 2023_Kelompok 107

Tim Penyusun
Editor
Penyunting

Etyun Yunita, M.Si.
Zahra Bian Sartika
Harianti Agustina

Penulis Utama
Layout

Tim KKN-107 Mahardika
Zahra Bian Sartika
Harianti Agustina

Desain Cover
Kontributor

Fahrul Hidayat
Dosen Pembimbing, Perangkat
Kelurahan, dan seluruh anggota
kelompok KKN-107 Mahardika



Diterbitkan atas Kerja sama
Pusat Pengabdian kepada
Masyarakat (PPM)-LP2M UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN-107

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 107 di Kelurahan Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kota Tangerang Selatan, Banten yang berjudul “MAHARDIKA : Merangkai Asa di Tanah Gemilang” telah diperiksa dan disahkan pada 2023.

Dosen Pembimbing,



(Etyun Yunita, M.Si.)

NIP. 197006282014112002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN-PpMM



(Kaula Fahmi, M. Hum.)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 107 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah SWT.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 107 Mahardika yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si, selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Ibu Etyun Yunita, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Farly Gusriadi, S.STP., M.Si, selaku Kepala Lurah Kelurahan Cisauk beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Kelurahan Cisauk.

6. Kepala Sekolah SDN Cicayur 01, Kepala Sekolah SMPN Cisauk 1, Pimpinan Pesantren Darul Hikmah, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Kelurahan Cisauk yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh elemen masyarakat Kelurahan Cisauk yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah SWT. membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat. 30 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelomok.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	10
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial	10
B. Pemetaan Sosial	12
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat	14
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	16
A. Karakteristik Tempat KKN.....	16
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk.....	17
D. Sarana dan Prasarana	20
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	28

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	37
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	40
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Rekomendasi	43
EPILOG	46
A. Kesan Warga Atas Program KKN	46
B. Penggalan Kisah Inspiratif	46
DAFTAR PUSTAKA.....	86
BIOGRAFI SINGKAT	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Wilayah Pelaksanaan KKN-107 Mahardika.....	17
Gambar 4. 1 Mahardika Mengajar	29
Gambar 4. 2 Mahardika Kerja Bakti.....	30
Gambar 4. 3 Perlombaan HUT RI ke-78	31
Gambar 4. 4 Mahardika Mengaji	33
Gambar 4. 5 Santunan Anak Yatim	34
Gambar 4. 6 Mahardika Menanam.....	35
Gambar 4. 7 Pembuatan Peta Wilayah	36
Gambar 4. 8 Sosialisasi Kenakalan Remaja	38
Gambar 4. 9 Campus Expo.....	39
Gambar 4. 10 Sosialisasi Gizi Anak	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program.....	3
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target.....	6
Tabel 1. 3 Jadwal Pra KKN.....	7
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
Tabel 1. 5 Jadwal Penyusunan Laporan Kegiatan.....	8
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan	18
Tabel 3. 2 Tingkat Kepadatan Penduduk.....	18
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	19
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	19
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana	20
Tabel 3. 6 Sarana Agama.....	22
Tabel 3. 7 Sarana Kesehatan	23
Tabel 3. 8 Sarana Pendidikan.....	24
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	25
Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan	26
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Pertanian.....	27
Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial	27
Tabel 4. 5 Mahardika Mengajar	28
Tabel 4. 6 Mahardika Kerja Bakti	29
Tabel 4. 7 Perlombaan HUT RI ke-78.....	30
Tabel 4. 8 Mahardika Mengaji	32
Tabel 4. 9 Santunan Anak Yatim.....	33
Tabel 4. 10 Mahardika Menanam.....	34
Tabel 4. 11 Pembuatan Peta Wilayah.....	35
Tabel 4. 12 Sosialisasi Kenakalan Remaja	37
Tabel 4. 13 Campus Expo	38
Tabel 4. 14 Sosialisasi Gizi Anak.....	39

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-107
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Mahardika
Jumlah Mahasiswa	20 Orang
Jumlah Kegiatan	10 Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none">• 4 Kegiatan di Bidang Sosial dan lingkungan• 3 Kegiatan di Bidang Pendidikan• 2 Kegiatan di Bidang Keagamaan• 1 Bidang Pertanian

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Cisauk, Cisauk, Kota Tangerang, Banten selama 30 hari. Ada 20 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Mahardika, nomor kelompok 107. Kami dibimbing oleh Ibu Etyun Yunita, M.Si., beliau adalah dosen Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 10 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN terlalu jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.

Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan KKN merupakan sebuah tanggung jawab yang harus diperhatikan oleh mahasiswa selama menempuh studi di bangku kuliah. Kuliah Kerja Nyata terbukti menjadi wujud implementasi poin ketiga dari Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Operasional KKN dilaksanakan di daerah terpencil/sulit sekitar Bogor, Banten dan Tangerang.

Kuliah Kerja Nyata ini merupakan pengalaman yang mungkin tidak akan terulang untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan ini. Dalam pelaksanaannya, penulis dan teman-teman di KKN Mahardika 107 harus menghadapi kenyataan sosial. Penulis bersama teman-temannya juga banyak berinteraksi langsung dengan masyarakat dan diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitar kelurahan. Dari situlah penulis dan kawan-kawan dapat menjawab keingintahuan pembaca mengenai kehidupan di KKN, mulai dari kegiatan perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, permasalahan, hingga pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui sejumlah program kerja yang dibangun atas permasalahan tersebut. Siklus hidup KKN 2023, mulai dari perolehan izin hingga pelaksanaan seluruh program kerja, berlangsung sekitar dua bulan, yaitu Juli hingga Agustus 2023. Gambaran umum mengenai lokasi dan masyarakat tempat KKN Mahardika 107 UIN Jakarta itu berada di Kelurahan Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Masyarakat di kelurahan ini pun sangat ramah dan menyambut kami dengan sangat baik. Banyak sekali perlakuan dari mereka yang membuat kami betah di sana.

Secara keseluruhan, kelompok ini telah mengimplementasikan poin ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan tiga isu yang diusungkan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta sosial dan keagamaan dengan berbagai program-program yang telah dilaksanakan dari kelompok ini. Adanya program mengajar di Sekolah Dasar, Campus Expo untuk santriwan/i di pesantren, dan Sosialisasi Kenakalan Remaja di Sekolah Menengah Pertama yang diselenggarakan

oleh Bidang Pengajaran. Kemudian hasil dari kerja sama peserta KKN terutama Bidang Keagamaan dan warga setempat untuk mengadakan dan berpartisipasi dalam kegiatan Santunan Anak Yatim, juga berkontribusi dalam kegiatan mengajar ngaji yaitu Mahardika Mengaji. Selanjutnya program kerja dari Bidang Pertanian yang berhasil terlaksana yaitu Mahardika Menanam; dimana para peserta KKN Mahardika 107 membagi beberapa bibit tanaman ke lokasi-lokasi yang direkomendasikan oleh RT untuk menanam, program kerja Mandiri Pangan adalah kegiatan dari kolaborasi peserta KKN Mahardika 107 dan Kawasan Wanita Tani di Kelurahan Cisauk untuk melestarikan tanaman toga.

Pun ada beberapa agenda besar yang menjadi proker puncak yang dimiliki oleh peserta KKN Mahardika 107 dan dikoordinasi oleh Bagian Sosial dan Lingkungan. Antara lain yaitu Kerja Bakti, bersama dengan warga-warga sekitar para peserta KKN ikut membersihkan beberapa titik lokasi yang ditentukan termasuk area posko secara menyeluruh. Lalu di tanggal 17 Agustus yang menjadi agenda besar bagi peserta KKN Mahardika 107, bekerja sama dengan Karang Taruna RT 01 menyelenggarakan Perlombaan HUT RI, selain berpartisipasi sebagai panitia para peserta KKN juga turut memeriahkan berbagai perlombaan. Untuk mengambil andil dalam pemberantasan *stunting* atau kurang gizi pada anak, peserta KKN Mahardika 107 mengusung proker Mahardika Sehat yang bertujuan untuk mensosialisasikan gizi pada anak, dengan penyuluhan singkat dan beberapa bingkisan makanan bergizi untuk para balita di sekitar RT 03.

Projek yang menjadi pembaharu di Kelurahan Cisauk juga membutuhkan diskusi yang sangat panjang dan prosesnya berliku karena mengalami perubahan ide dan rencana yang konstan. Hingga para peserta KKN Mahardika 107 berhasil menemukan titik mufakat untuk projek tersebut yaitu Pembuatan Peta Wilayah. Dijalani dan dikonsepsikan dengan niat yang tulus dan diharapkan dapat menjadi 'ikon' baru di Kelurahan Cisauk, pun manfaatnya dapat digunakan oleh warga-warga sekitar ataupun pendatang di Kelurahan Cisauk.

Tak hanya itu, terdapat inti kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan dari peserta KKN Mahardika 107 yaitu seluruh kegiatan yang kami dapat dan lakukan di

sana. Beberapa hal yang kami dapatkan, diantaranya ialah kebaikan masyarakat yang membuat kami betah, keakraban antar seluruh warga. Begitu pula dengan instansi pemerintahan daerah setempat, seperti di minggu pertama ketika terjun ke lapangan mengambil andil dalam mendukung Kelurahan Cisauk di perlombaan wilayah Kelurahan tingkat nasional. Para peserta KKN Mahardika 107 ikut mengerahkan tenaga, waktu, dan pikiran mereka untuk bahu membahu mengupayakan yang terbaik. Setelah hasil yang didapat pun sangat merasa terbantu dengan keberadaan dan andil para peserta KKN Mahardika 107. Potensi Kelurahan Cisauk semakin tergali dengan adanya pelaksanaan KKN di daerah tersebut, dan ternyata Kelurahan Cisauk memiliki beberapa aset/lokus seperti UMKM, Posyandu, Siskamling, Panti ODGJ, Bank Sampah, dan Kawasan Wanita Tani. Semua aset tersebut memiliki keterhubungan yang sangat seimbang dan terjaga sedemikian rupa.

Di akhir prolog ini, melalui KKN ini mahasiswa mendapatkan berbagai macam pembelajaran berharga sebelum dan sesudah melaksanakan KKN di Desa Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk melengkapi poin ketiga Tri Dharma Pendidikan Tinggi namun melalui pengabdian ini mahasiswa dapat menginisiasi dan mencapai perubahan ke arah yang lebih baik dalam kehidupan masyarakat.

Ciputat, 30 September 2023
Dosen Pembimbing,

Etyun Yunita, M.Si.
NIP. 197006282014112002

**BAGIAN I:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relatif sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beranekaragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan mengabdikan diri atau memberi pelayanan kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan oleh universitas.

Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Masyarakat terus berubah, walaupun waktu berprosesnya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis.

Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Maka peran dari kami sebagai mahasiswa/i UIN Syarif

Hidayatullah dalam kegiatan KKN ini bertujuan untuk mendukung perubahan dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap daerah atau membantu menemukan sumber daya yang bisa disesuaikan dengan masyarakat di wilayah tersebut. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimplikasi pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

B. Tempat KKN Sesuai Kelomok

Berikut ini adalah daftar tempat KKN yang menjadi fokus utama atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN 107 Mahardika selama berada di Desa Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten Indonesia dengan uraian sebagai berikut:

1. Kantor Kelurahan Cisauk
2. SD Negeri Cicayur 01
3. SMPN 1 Cisauk
4. Kawasan Wanita Tani
5. RW 01 di Desa Cisauk
6. TPQ Alamal Qur'an
7. Seluruh RT di RW 01 Desa Cisauk
8. Pondok Pesantren Darul Hikmah
9. Masjid Jami'atul Khair
10. Posyandu di RW 01

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dengan masuknya manusia ke zaman yang semakin maju dengan teknologi, dipastikan peradaban yang dijalani oleh masyarakat menjadi sangat kompleks. Akibatnya, banyak kebutuhan warga Desa Cisauk yang kurang terpenuhi baik dari segi infrastruktur, SDM, kualitas, dan kuantitas masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, berikut beberapa penjabaran masalahnya:

1. Bidang Pendidikan

- a. Kurangnya akses ke fasilitas pendidikan serta infrastruktur Pendidikan yang tidak memadai.
 - b. Rendahnya kualitas Pendidikan karena kurangnya pengajar/guru.
 - c. Masih adanya anak-anak yang putus sekolah atau masyarakat yang buta huruf.
2. Bidang Ekonomi
 - a. Rendahnya pendapatan, serta ketergantungan pada sektor pertanian yang rentan terhadap fluktuasi pasar.
 3. Bidang Sosial
 - a. Kurangnya fasilitas umum seperti sarana kesehatan dan sanitasi.
 - b. Kurangnya perhatian terhadap kelompok rentan, dan/atau masih adanya kesenjangan sosial.
 4. Bidang Pertanian
 - a. Kesulitan dalam meningkatkan produktivitas pertanian karena ketergantungan pada cuaca dan musim tanam.
 - b. Akses terbatas ke teknologi pertanian modern.
 - c. Rendahnya akses ke pasar juga bisa menjadi permasalahan di sektor pertanian di desa.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN Mahardika 107 terdiri dari 4 bidang yaitu Pendidikan, keagamaan, Pertanian, dan Lingkungan Sosial. Jenis program yang telah penulis susun sehingga menjadi serangkaian program atau kegiatan yang wajib terlaksana yaitu:

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

Bidang Pendidikan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
Mahardika Mengajar	Mahardika mengajar adalah program pembelajaran pada murid sekolah SDN Cicayur 01 oleh Mahasiswa KKN 107 berupa Pelajaran sekolah dan praktek ilmiah dasar.

Campus Expo	Campus Expo adalah kegiatan yang kami lakukan dalam rangka pengenalan kampus kami tercinta yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, motivasi kuliah, dan bagaimana cara meraih beasiswa kuliah. Kepada santri Pondok Pesantren Daarul Hikmah.
Sosialisasi Kenakalan Remaja	Kegiatan ini kami lakukan dalam rangka merespon maraknya isu terkait perundungan dan kekerasan seksual di lingkup sekolah dengan mensosialisasikan betapa buruknya laku perundungan dan kekerasan seksual, berupa hukuman terhadap pelaku sesuai perundungan di Indonesia, dan perlakuan pertolongan terhadap korban.
Bidang Keagamaan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
Mahardika Mengaji	Mahardika Mengaji adalah kegiatan mengajar mengaji di TPQ Daarul Hikmah oleh Mahasiswa KKN 107 pada anak usia dini di sekitar lingkungan posko tempat kami tinggal.
Santunan Yatim	Santunan yatim ini adalah kegiatan kami dalam rangka menyemarakkan bulan Muharram yang identic sebagai bulannya anak yatim, dengan memberikan anak yatim hadiah berupa uang tunai dan beberapa macam sembako.
Bidang Pertanian	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
Mahardika Menanam	Mahardika Menanam adalah kegiatan yang kami lakukan dengan memberikan beberapa bibit pohon serta langsung menanamnya di

	berbagai titik lokasi berbeda atas rekomendasi ketua RT/RW setempat.
Mandiri Pangan	Kegiatan ini kami lakukan secara bekerja sama dengan Kelompok Wanita Tani Kelurahan Cisauk dengan menanam berbagai jenis tanaman sayur mayur, tanaman obat, dan berternak ikan lele dengan wadah terpal.
Bidang Lingkungan dan Sosial	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
Kerja Bakti	Kerja Bakti adalah kegiatan yang kami lakukan Bersama warga sekitar Posko tempat tinggal mahasiswa KKN 107 tinggal dengan membersihkan lingkungan sekitar dengan membersihkan saluran air, merapihkan sampah yang berserakan, dan merawat pepohonan atau tetumbuhan sekitarnya.
Perlombaan HUT RI	Perlombaan HUT RI adalah kegiatan yang kami lakukan dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 dengan bekerja sama dengan kelompok pemuda di daerah kelurahan Cisauk
Mahardika Sehat (Sosialisasi Gizi Anak)	Kegiatan ini kami lakukan dengan mensosialisasikan betapa penting gizi anak pada usia dini agar terhindar dari stunting dengan peserta berupa ibu dan anaknya yang tergolong balita.
Pembuatan Peta Wilayah	Kegiatan ini merupakan grand proker yang kami jalankan dengan tujuan administrasi kelurahan dan mempermudah pendatang menemukan lokasi RW di Kelurahan Cisauk.

E. Sasaran dan Target

Dalam melakukan kegiatan KKN, diperlukan rancangan program dan kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Program dan kegiatan yang dirancang, nantinya diharapkan akan memiliki dampak terhadap masyarakat desa, khususnya Desa Cicayur. Kami telah merancang sasaran dan target dari program dan kegiatan kami, agar program dan kegiatan KKN kami dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Adapun sasaran dan target yang telah kami rancang sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mahardika Mengajar	SDN 01 CICAYUR	150 Siswa/i
2.	Sosialisasi Kenakalan Remaja	SMPN 01 CICAYUR	40 Siswa/i
3.	Campus Expo	Pondok Pesantren Darul Hikmah	50 Santri
4.	Mahardika Mengaji	TPQ Alamal Qur'an	60 Santri
5.	Santunan Yatim	Yatim-Piatu RT 01	35 Orang
6.	Mahardika Menanam	Warga Cicayur RW 01	Warga Cicayur RW 01
7.	Kerja Bakti	Warga Lingkungan RW 01	Warga Lingkungan RW 01
8.	Perlombaan HUT RI	Warga Lingkungan RW 01	Warga Lingkungan RW 01
9.	Sosialisasi Gizi Anak	Ibu – Bayi 2 tahun RT 03	Ibu – Bayi 2 Tahun RT 03

10.	Pembuatan Peta Wilayah	Masyarakat Sekitar Kelurahan Cisauk	Masyarakat Sekitar Kelurahan Cisauk
-----	------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 107 “Mahardika” terbagi ke dalam tiga bagian yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN dan pelaporan KKN.

1. Pra KKN

Tabel 1. 3 Jadwal Pra KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penetapan Kelompok KKN	14 April 2023
2.	Pembekalan KKN	10 Mei 2023
3.	Pembekalan Oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	05 Mei 2023
4.	Survei Lokasi KKN Pertama	14 Juni 2023
5.	Workshop Pembuatan Film Dokumentar	04 Juli 2023
6.	Survei Lokasi KKN Kedua	13 Juli 2023
7.	Survei Lokasi Ketiga	21 Juli 2023
8.	Pelepasan KKN	25 Juli 2023
9.	Pembekalan KKN : Metodologi Laporan KKN	15 Agustus 2023

2. Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kedatangan Di Lokasi KKN	24 Juli 2023
2.	Pembukaan KKN Di Kecamatan	25 Juli 2023

	Cisauk	
3.	Implementasi Program	26 – 24 Agustus 2023
4.	Penutupan KKN Di Kelurahan Cisauk	25 Agustus 2023

3. Pelaporan KKN

Tabel 1. 5 Jadwal Penyusunan Laporan Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan E-Book	1 – 25 September 2023
2.	Penyerahan Draft E-Book Ke Pihak PPM	29 September 2023
3.	Penilaian Hasil Kegiatan	Desember – Januari 2024

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama E-book ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 107 MAHARDIKA selama satu bulan di Kelurahan Cisauk. Bab ini terdiri dari tujuh subbab yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Kelurahan Cisauk. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN

107 di Kelurahan Cisauk. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 107 di Kelurahan Cisauk. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua E-book ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Kelurahan Cisauk selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 107 MAHARDIKA laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua E-book ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 20 Anggota KKN 073 MAHARDIKA dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program yang diselenggarakan sejumlah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara khusus. Kegiatan ini mencakup pendidikan, pengajaran, serta penelitian yang melibatkan mahasiswa, staf pengajar, dan masyarakat setempat. Tujuan dari KKN adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap kebutuhan masyarakat sekitar dan pengimplementasian ilmu-ilmu yang telah didapat selama masa studi. Untuk memastikan pelaksanaan KKN berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, diperlukan penggunaan Metode Intervensi Sosial.

Mengenai pengertian metode, metode merupakan cara yang teratur yang dipakai untuk melaksanakan pekerjaan agar pekerjaan tersebut selesai dan tercapai tujuannya sesuai dengan napa yang telah direncanakan dan dikehendaki.¹ Pengertian intervensi sosial adalah sebuah strategi untuk memberikan bantuan sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok, atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan dibidang kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial adalah metode intervensi sosial.²

Tujuan utama metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial yang merupakan sasaran perubahan. Kondisi Sejahtera akan semakin mudah dicapai jika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu cara lembaga pendidikan memperhatikan kemajuan diwilayah kegiatan KKN yang dituju.

¹ Asih Widi Wisudawati and Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

² Unhamzah, *Intervensi sosial*, http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2k-unhamzah.html, diakses pada 12 September 2023.

Dengan memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari selama masa studi para peserta harus mahir dalam bekerja untuk mengabdikan ke masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, maka metode intervensi sosial perlu dikembangkan sehubungan dengan keberadaan ilmu kesejahteraan sosial sebagai ilmu terapan. Ilmu Kesejahteraan Sosial akan terhenti tanpa Teknik intervensi yang diciptakan. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan evaluasi dan peningkatan taktik dan teknik model intervensi.³

Adapun tahapan intervensi menurut Pincus dan Minahan meliputi:⁴

a. Penggalan masalah

Merupakan tahap dimana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa hal, diantaranya:

- a. Identifikasi dan penentuan masalah
- b. Analisis dinamika situasi sosial
- c. Menentukan tujuan dan target
- d. Menentukan tugas dan strategi
- e. Stabilisasi upaya perubahan

b. Pengumpulan data

Merupakan tahap dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

c. Melakukan kontak awal

³ Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial," *Jurnal Al Bayan* 20, no. 29 (2014): 53.

⁴ Unhamzah, *Intervensi sosial*, http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2k-unhamzah.html, Diakses Pada Sabtu, 12 September 2023 Pukul 19.49 WIB

- d. Negoisasi kontrak
Tahap pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan sasaran perubahan dalam upaya perubahan
- e. Membentuk sistem aksi
Tahap pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- f. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi
Tahap pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan
- g. Memberikan pengaruh
- h. Terminasi

Tahapan Intervensi sosial membantu pelaku sosial dalam melaksanakan program kerja selama kegiatan berlangsung dengan mengetahui langkah-langkah realisasi program kerja. Adanya intervensi sosial memudahkan pekerja sosial dalam Menyusun tujuan program yang akan direalisasikan bersama masyarakat. Antara pekerja sosial dengan masyarakat harus bekerja sama dan memberikan hubungan mutualisme dalam melaksanakan program kerja, sehingga suatu program kerja dapat tercapai dan terlaksana dengan sangat baik.

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan sebuah upaya penggambaran tatanan masyarakat suatu wilayah untuk memahami struktur sosial masyarakat tersebut. Pemetaan sosial kelompok KKN Mahardika melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat serta masalah-masalah sosial yang ada didalamnya. Edy Suarto (2012) mendefinisikan pemetaan sosial (Social Mapping) sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk didalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menyebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan upaya untuk membuat profil masyarakat (Social Profil).⁵

⁵ Masrukin, *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan*

Pemetaan Sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan dan mengenali kondisi sosial dan budaya masyarakat local. Tujuan dari pemetaan sosial yakni terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan – kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu.⁶

Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat tersebut. Adapun metode dan Teknik pemetaan sosial meliputi survey formal, pemantauan cepat (Rapid Appraisal) dan metode partisipatoris (Participatory Method).⁷

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN Mahardika 107 adalah metode partisipatori (Participatory Method). Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan pada umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden.⁸ Adapun Teknik pengumpulan data yang kelompok KKN Mahardika 107 gunakan ialah Penelitian dan Aksi Partisipatoris (Participatory Action Research).

Prinsip kerja Kuliah Kerja Nyata di masyarakat dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang berorientasi pemberdayaan ini harus selalu mengupayakan tiga dimensi sekaligus: pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan

Pengembangan Masyarakat (Yogyakarta, 2020).

⁶ Syarani, “Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Sosial Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara,” *Jurnal Paradigma* 5, no. 3 (2016): 161–163.

⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2005).

⁸ Syarani, “Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Sosial Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara.”

proses perubahan sosial. Dengan demikian masyarakat adalah agen utama perubahan sosial, sehingga mahasiswa pelaksana KKN mewakili lembaga pendidikan merupakan pihak yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa harus menghormati peran utama masyarakat. Mahasiswa dan masyarakat harus saling bahu membahu secara partisipatif untuk melakukan perubahan sosial.⁹

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (Society Empowerment) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.¹⁰ Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses Pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.¹¹ Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang didalam masyarakat.¹² Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu Pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

KKN Mahardika 107 menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada dimasyarakat. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan

⁹ Ahmad Mahmudi, *Kuliah Pengantar Tentang Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002).

¹⁰ Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 13 September 2023, pukul 20.44 WIB.

¹¹ Dedeh Maryani and Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

¹² Yunus Winoto and Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* (2017).

problem solving yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN Mahardika 10 berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur kelurahan.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Cisauk adalah kecamatan di Kabupaten Tangerang, provinsi Banten, Indonesia. Kecamatan Cisauk merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Serpong pada tahun 2000 sebelum Kota Tangerang Selatan menjadi kota otonom yang baru. Nama Cisauk diambil dari nama salah satu desa, Desa Cisauk (kini telah berubah status menjadi Kelurahan Cisauk). Wilayah Kecamatan Cisauk tidak ada yang berbatasan langsung dengan laut. Berada di daerah dataran rendah dengan kemiringan dibawah 150 dan berada diluar kawasan hutan dengan ketinggian 37-56 meter dpl (Diatas Permukaan Laut). Luas wilayah Kecamatan Cisauk adalah 26,914 Km², atau sekitar 2,80% dari luas total wilayah Kabupaten Tangerang. Kecamatan Cisauk menempati urutan kecamatan terluas ke 7 dari 29 Kecamatan di Kabupaten Tangerang. Wilayah administrasi Kelurahan dan Desa di Kecamatan Cisauk terbagi menjadi 5 Desa dan 1 Kelurahan.

Desa Cisauk yang sekarang statusnya sudah Kelurahan Cisauk adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Letak kelurahannya secara geografis memanjang dari utara ke selatan dengan bentangan ± 484,748 Ha yang diapit oleh dua (2) jalan provinsi yaitu Jl. Raya Lapan dan Jl. Raya Legok. Berpenduduk ± 14.207 jiwa berdasarkan hasil data kependudukan kelurahan bulan Desember 2020 dan terletak rata-rata 10m di atas permukaan laut dengan kemiringan lereng datar berkisar 0 – 25% dengan bentang alam seperti ini memberikan gambaran bahwa potensi fisik Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk cukup baik untuk pengembangan wilayah kota. Kelurahan Cisauk memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

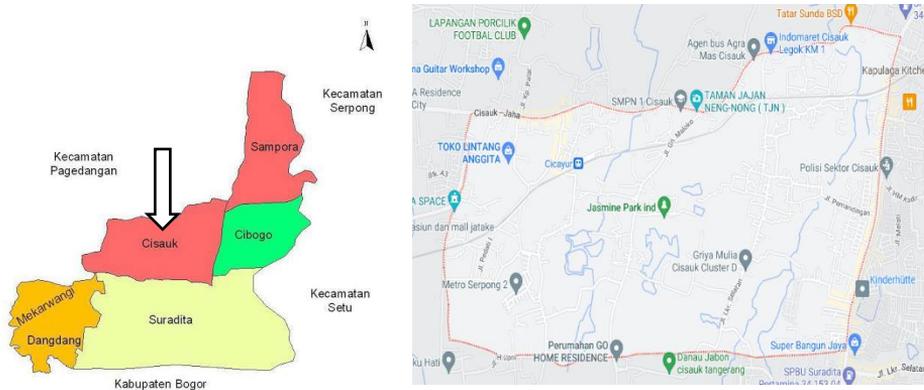
1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Situgadung
2. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kadusirung
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Dangdang dan Desa Suradita
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Cibogo dan Desa

Sampora

Kelurahan Cisauk memiliki jenis tanah yang subur, sesuai dengan penyebaran jenis tanah, keadaan iklim dan tata air serta didukung faktor letak wilayah yang potensial, dan danau ex galian pasir yang diberdayakan menjadi budidaya ikan air tawar dan persawahan kurang lebih 90 Ha. Sedangkan kondisi saluran irigasi/got di lingkungan Kelurahan Cisauk masih sangat memerlukan perbaikan dan pemerintah daerah di sana masih dalam upaya untuk terus memperbaiki. Kelurahan Cisauk ini merupakan daerah pemukiman, perdagangan, peternakan, dan pertanian, akan tetapi dengan perkembangan zaman maka mata pencaharian semakin berkembang dan berubah. Masyarakat Kelurahan Cisauk pada saat ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai karyawan swasta, wirausaha, dan sebagian buruh harian lepas.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN kami ialah di Desa Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia.



Gambar 3.1 Peta Wilayah Pelaksanaan KKN-107 Mahardika

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan di Kelurahan Cisauk

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-laki	7.645 Jiwa
Perempuan	7.161 Jiwa
Jumlah Total	14.806 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	4.270 KK

Untuk saat ini Sekretaris Kelurahan Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang Ramdhan Randika mengungkapkan jumlah penduduk di Kelurahan Cisauk saat ini mencapai 14.740 jiwa dengan luas wilayah kurang lebih 484 hektar yang memiliki 6 Rukun Warga (RW) dan 37 Rukun Tetangga (RT).

2. Tingkat Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk Kabupaten Tangerang tertinggi yaitu pada Kecamatan Pasar Kemis sebesar 9,614.81 Jiwa/KM² dan terendah yaitu pada Kecamatan Kronjo sebesar 1,340.85 Jiwa/KM. Berdasarkan data yang tersedia rata-rata kepadatan 3,382.71 Jiwa/KM. Kepadatan terendah berada di Kecamatan Kronjo, Kemiri, Mauk, Mekar Baru, Gunung Kaler. Jambe, Pagedangan, Pakuhaji, Sindang Jaya, Sukamulya, Sukadiri, Kresek, Jayanti, Cisauk, Rajeg, Solear, Tigaraksa, Cisoka, dan Legok.

Tabel 3. 2 Tingkat Kepadatan Penduduk

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Luas wilayah (KM ²)	27.77
Kepadatan (Jiwa)	2,970.72
Jumlah Total	82,497 Jiwa

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Belum Kawin	39,099
Kawin	40,245
Cerai Hidup	1,159
Cerai Mati	1,994

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk Kecamatan Cisauk pada Tahun 2020 yang sudah kawin adalah sebesar 40,245 jiwa, sementara yang belum kawin ada sebanyak 39,099 jiwa. Adapun penduduk yang bercerai paling banyak adalah karena pasangannya meninggal dunia (cerai mati) yakni sebesar 1,994 Jiwa dan sebanyak 1,159 jiwa yang cerai hidup.

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Golongan umur	Jumlah (jiwa)
0-1	836
1-6	974
7-15	3.242
16-21	4.089
22-59	5.050
60- keatas	615
Jumlah	14.806

Sumber: Laporan Tahunan Kelurahan Cisauk

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Kelurahan	1	
2.	Organisasi :		
	a. LPM	1	
	b. PKK	1	
	c. Karang Taruna	1	
	d. BKM	1	
	e. TPST	-	
	f. POJKA KTS	1	
3.	Umum :		
	a. Stasiun	1	
	b. Terminal	-	
	c. Pasar	-	

I. Kondisi Jalan

Kondisi prasarana perhubungan yang berada di Wilayah Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk pada dasarnya merupakan jalan darat. Dikarenakan Wilayah Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk masih berupa Perkampungan, maka dapat digambarkan kondisi prasarana jalan yang berada pada perkampungan walaupun sebagian sudah ada yang dilakukanaspalisasi dan paving blok namun masih terdapat jalan yang baru perkerasan saja dan ada juga yang rusak dan becek. Hal ini disebabkan masih adanya jalan-jalan lingkungan yang ada diwilayah Kelurahan masih statusnya dimiliki oleh pemiliknya belum adanya penyerahan atau hibah kepada khalayak umum atau untuk dipergunakan untuk kepentingan umum.

Kondisi alat transportasi umum yang ada di Wilayah Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk masih sangat terbatas untuk dilalui Kendaraan Umum roda empat dikarenakan berbenturan dengan para pengojek.

2. Kondisi Lingkungan

Kelurahan Cisauk memiliki jenis tanah yang subur, sesuai dengan penyebaran jenis tanah, keadaan iklim dan tata air serta didukung faktor letak wilayah yang datar dan danau bekas galian pasir yang diberdayakan menjadi budidaya ikan air tawar dan persawahan kurang lebih 30 Ha.

Kondisi lingkungan di Wilayah Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk yang meliputi 6 RW dan 37 RT, dengan kondisi lingkungan yang cukup baik mengingat semua jalan yang ada di lingkungan telah diperbaiki baik jalan utama maupun jalan lingkungan. Sedangkan kondisi Saluran irigasi/got di lingkungan Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk masih sangat memerlukan perbaikan-perbaikan karena masih banyak Saluran irigasi/got yang airnya tidak bias berjalan dengan lancar disebabkan masih banyak Saluran irigasi/got yang terputus.

Oleh karena itu, kami berupaya untuk mengusulkan perbaikan jalan dan saluran –saluran irigasi/got serta tempat pelayanan kesehatan (Puskesmas), sarana pendidikan sebagai prioritas sehingga masyarakat kami merasakan pembangunan.

3. Sarana Agama

Kehidupan umat beragama di Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk dapat dikatakan cukup baik, dimana tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan persatuan dan kesatuan antara pemeluk beragama. Belum pernah terjadi perselisihan paham tentang agama, hal ini tampak jelas dalam hal pembangunan dan pemeliharaan bangunan tempat ibadah dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat.

Kegiatan keagamaan yang bersifat rutin maupun insidental yang sering dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk adalah sebagai berikut :

- 1) Pengajian majlis ta'lim yang dilakukan oleh bapak-bapak, ibu-ibu maupun para remaja.
- 2) Pengajian malam jum'at dimasjid dan mushola-mushola.
- 3) Upacara pernikahan dan khitanan sesuai ajaran agama

masing-masing.

- 4) Latihan Sholawat dan qosidah oleh remaja masjid.
- 5) Acara Syukuran saat kelahiran anak maupun perpindahan rumah baru.
- 6) Tahlilan disaat ada kematian.

Keadaan yang agamis menimbulkan konsekuensi logis terhadap penyediaan sarana dan prasarana peribadatan yang berupa masjid dan mushola yang mampu menampung masyarakat Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk dalam melaksanakan ibadah tersedianya sarana ibadah, diharapkan kehidupan beragama dapat mewarnai pola kehidupan masyarakat yang baik, mampu menjadi wadah pendidikan dan pembinaan dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan tujuan agar dapat dijadikan filter bagi masuknya segala pengaruh budaya yang negative yang berasal dari luar. Agama sebagai salah satu aspek pembangunan sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan sebagai landasan dasar bagi masyarakat dalam tingkah laku dan perbuatan.

Sarana bangunan keagamaan secara keseluruhan meliputi 8 buah masjid, 24 buah mushola, 2 buah TPA, 2 buah Ponpes, 24 buah Majelis Ta'lim, 1 buah vihara dan 1 buah gereja yang terus ditingkatkan kondisinya melalui swadaya pembangunan masyarakat.

Tabel 3. 6 Sarana Agama

Sarana	Jumlah	Keterangan
Saran Ibadah :		
a. Masjid	8	
b. Musholla	24	
c. Majelis Ta'lim	24	
d. Gereja	1	
e. Vihara	1	
f. TPA	2	
g. Pondok Pesantren	2	

4. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan masyarakat di Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk Tingkat pelayanan kesehatan dikategorikan cukup baik, karena setiap pelayanan kesehatan dapat dilayani oleh Puskesmas Kecamatan Cisauk. Adapun sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk antara lain :

Tabel 3. 7 Sarana Kesehatan

No.	Sarana	Jumlah
1.	Sarana Kesehatan :	
	a. Posyandu (Pos Pelayanan Keluarga Berencana Kesehatan Terpadu)	11 buah
	b. KPKIA (Kelompok Peminat Kesehaan Ibu dan Anak)	3 buah
	c. PTM (Penyakit Tidak Menular)	11buah
	d. Jumlah Posbindu (Pos Binaa Terpadu)	2 buah
	e. Poliklinik/Balai Pengobatan	-
	f. Jumlah Dokter	4 orang
	g. Jumlah Apotik	2 buah
	h. Jumlah Pustu (Puskesmas Pembantu)	1 buah
	i. Jumlah Kader	63 orang
2.	Tenaga Medis :	
	1) Dokter Umum	4 orang
	2) Dokter Gigi	-
	3) Bidan	1. orang
	4) Perawat/Paramedis	-

5. Sarana Pendidikan

Dalam bidang pendidikan Kelurahan Cisauk Kecamatan Cisauk bisa dikatakan memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai ini dikarenakan sarana dan prasarana wajib belajar 12 tahun tersedia baik negeri maupun swasta. Partisipasi dan

antusias masyarakat terhadap pendidikan pun sudah cukup tinggi, sekalipun masih ada beberapa masyarakat yang tidak begitu mementingkan pendidikan, itu dikarenakan keadaan keluarga yang kurang mampu sehingga ingin segera mendapat penghasilan cukup dengan menyandang ijazah SD atau SMP sudah cukup untuk bekal dalam mencari pekerjaan.

Tabel 3. 8 Sarana Pendidikan

Satuan Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Pendidikan :		
a. PAUD	4	
b. TK	3	
c. TPQ	2	
d. SD	5	
e. SLTP Sederajat	4	
f. SLTA Sederajat	4	
g. MI	2	
h. UNIVERSITAS	-	
i. PONDOK PESANTREN	2	

Sumber: Laporan Tahunan Kelurahan Cisauk

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan problem solving sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui berbagai program kerja.

Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik sangat tertarik dan bersemangat dalam belajar. ● Pengajar dan peserta didik ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sarana dan prasarana terutama teknologi kurang memadai. ● Pengajar memiliki sedikit keterbatasan strategy dalam mengajar
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kapasitas, keterampilan dan keinginan untuk berkontribusi dalam membantu menjembatani masyarakat dalam bidang pendidikan dengan cara menerapkan fun learning. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah, karena sarana dan prasarana yang kurang memadai dan para pengajar yang sedikit kurang menjelajahi berbagai strategy dalam mengajar dan pembelajaran.

Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (s)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti masjid dan TPA yang layak sebagai tempat ibadah dan tempat mengaji anak-anak, serta tersedianya majelis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat. ● Warga desa memiliki kesadaran yang baik dalam kegiatan beribadah. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penurunan minat dan partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dan warga desa dalam kegiatan keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penurunan minat masyarakat terhadap agama.

Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Pertanian

Matriks SWOT 03. BIDANG PERTANIAN	
<i>Strengths (s)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Lahan subur yang mendukung pertumbuhan tanaman. ● Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dalam budidaya tanaman. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ketergantungan pada cuaca yang tidak dapat diprediksi dengan pasti.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Permintaan yang meningkat untuk produk pertanian organik dan lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Perubahan iklim yang dapat mengganggu pola cuaca dan musim tanam.

Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT 04. BIDANG LINGKUNGAN DAN SOSIAL	
<i>Strengths (s)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Keterlibatan masyarakat terhadap lingkungan dan sosial tinggi. ● Kerukunan dan keeratan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesadaran masyarakat masih minim terhadap sampah. ● Adanya stasiun cicayur sebagai akses mobilisasi

antar diri warga tinggi.	sehingga timbul sampah dimana-mana.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN menambah dan lebih mempererat kerukunan dan menyadarkan terkait lingkungan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Timbulnya penyakit yang disebabkan oleh sampah.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Mahardika Mengajar

Tabel 4. 5 Mahardika Mengajar

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mahardika Mengajar
Tempat	SDN Cicayur 1
Tanggal Pelaksanaan	1,2, dan 4 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Memberikan sebagian ilmu yang dipunya oleh mahasiwa/i tentang strategi fun learning kepada para para guru dan peserta didik yang ada di SDN 1 Cicayur	
Sasaran	Peserta didik kelas 2 SDN Cicayur 1

Target	90 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu guru yang ada di SDN Cicayur 1 untuk mengimplementasikan bagaimana caranya untuk melakukan fun learning	
<u>Hasil Kegiatan</u> Dengan adanya kegiatan ini guru dan peserta didik yang ada di SDN Cicayur 1 mendapatkan pengetahuan lebih mengenai strategi pembelajaran.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.1 Mahardika Mengajar

2. Mahardika Kerja Bakti

Tabel 4.6 Mahardika Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Mahardika Kerja Bakti
Tempat	Masjid Jam'iyatul Khair & Lingkungan RT 01
Tanggal Pelaksanaan	11 dan 13 Agustus 2023

<u>Tujuan</u> Menciptakan lingkungan desa Cisauk dan masjid jam'iyatul khair lebih bersih dan sehat untuk kedepannya serta mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa kkn dan warga setempat.	
Sasaran	Warga setempat
Target	Seluruh warga
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan lingkungan sekitar seperti menyapu, mengepel, memotong rumput, dan memasang patokan di area sekitar.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Dengan adanya kegiatan ini lingkungan sekitar dan masjid menjadi bersih dan menyehatkan serta terciptanya kerukunan dan saling mengenal antar mahasiswa kkn dan warga setempat.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.2 Mahardika Kerja Bakti

3. Perlombaan HUT RI ke-78

Tabel 4.7 Perlombaan HUT RI ke-78

Bidang	Lingkungan dan Sosial
--------	-----------------------

Nama Kegiatan	Perlombaan HUT RI ke-78
Tempat	Lapangan Joglo
Tanggal Pelaksanaan	17 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Menumbuhkan semangat dan kerja keras warga desa Cisauk serta memberikan pengajaran agar selalu ingat perjuangan para pahlawan Indonesia.	
Sasaran	Warga Cisauk
Target	Warga Cisauk
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini berupa perlombaan-perlombaan yang biasa dilakukan saat kemerdekaan seperti panjat pinang, makan kerupuk, tarik tambang, balap karung, dll.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Dengan adanya kegiatan ini para warga bisa jadi lebih erat dan harmonis antar sesama serta tumbuh semangat dan kerja keras dalam dirinya.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.3 Perlombaan HUT RI ke-78

4. Mahardika Mengaji

Tabel 4. 8 Mahardika Mengaji

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mahardika Mengaji
Tempat	TPQ Allamal Qur'an
Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2023 - 24 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Iqro dan memotivasi anak-anak agar lebih rajin mengaji.	
Sasaran	Anak-anak TPA Allamal Qur'an
Target	30 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan tahsin ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Iqro dengan baik dan benar.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan tahsin ini adalah anak-anak menjadi lebih mengerti membaca Iqro dengan baik dan benar dan termotivasi untuk selalu belajar mengaji	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 4 Mahardika Mengaji

5. Santunan Anak Yatim

Tabel 4. 9 Santunan Anak Yatim

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat	Masjid Jamiatul Khoir
Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2023
<p><u>Tujuan</u> Memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak yang telah kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka. Interaksi positif dengan mahasiswa KKN dapat membantu memperkuat rasa percaya diri dan kesejahteraan psikologis mereka.</p>	
Sasaran	Anak-anak yatim
Target	30 Orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Mahasiswa KKN bersama-sama dengan anak-anak yatim dan masyarakat setempat mengadakan acara santunan. Mereka</p>	

memberikan donasi yang telah dikumpulkan, seperti uang atau barang-barang yang dibutuhkan oleh anak-anak yatim.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Kegiatan santunan ini bukan hanya memberikan bantuan material, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak yatim.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5 Santunan Anak Yatim

6. Mahardika Menanam

Tabel 4.10 Mahardika Menanam

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Mahardika Menanam
Tempat	RT 02, RT 03 dan Lapangan Pak H. Sholeh.
Tanggal Pelaksanaan	7 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Kegiatan menanam pohon dapat menjadi kesempatan bagi mahasiswa KKN untuk mengembangkan keterampilan seperti kerja tim, kepemimpinan, dan berkomunikasi dengan	

masyarakat.	
Sasaran	Warga Setempat
Target	RT dan RW
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Mahasiswa dan masyarakat setempat bekerja sama dalam menyiapkan area penanaman, termasuk penggalian lubang. Setelah itu, mereka melakukan penanaman pohon secara bersama-sama.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Kegiatan penanaman pohon oleh mahasiswa KKN bukan hanya memberikan manfaat konkret dalam bentuk peningkatan jumlah pohon di lingkungan, tetapi juga berperan dalam menciptakan kesadaran lingkungan dan mendukung keberlanjutan lingkungan hidup di masyarakat setempat.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 6 Mahardika Menanam

7. Pembuatan Peta Wilayah

Tabel 4. 11 Pembuatan Peta Wilayah

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Pembuatan Peta Wilayah

Tempat	Kelurahan Cisauk
Tanggal Pelaksanaan	24 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Membantu masyarakat setempat maupun pendatang untuk mengetahui informasi denah wilayah kelurahan Cisauk. Sebagai representasi wilayah kelurahan Cisauk dalam bentuk gambar dan terhubung ke dalam Google Map dalam bentuk barcode.	
Sasaran	Kelurahan Cisauk
Target	Tak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan yang dilakukan merupakan membantu dan mengapresiasi masyarakat untuk sedikit mengenal dunia saat ini yang serba digital. Adapun peta yang dibuat di dalamnya juga berisi alamat rumah RW kelurahan Cisauk.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Dengan adanya kegiatan ini masyarakat setempat atau pendatang lebih mudah dalam menemukan lokasi yang dituju.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.7 Pembuatan Peta Wilayah

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Sosialisasi Kenakalan Remaja

Tabel 4. 12 Sosialisasi Kenakalan Remaja

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kenakalan Remaja
Tempat	SMPN 1 Cisauk
Tanggal Pelaksanaan	23 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Memberikan pengetahuan mengenai berbagai macam kenakalan remaja dan pendidikan seks kepada remaja untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap maraknya kejahatan yang sering terjadi saat ini.	
Sasaran	Peserta didik SMPN 1 Cisauk
Target	30 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Sosialisasi kenakalan remaja ini merupakan kegiatan untuk menyadarkan remaja di desa Cisauk akan bahaya dan dampak negatif apa saja yang akan dialami jika sudah terjerumus, serta bagaimana mewaspadaai hal itu sendiri	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah peserta lebih mengetahui bahaya dan dampak dari kenakalan remaja itu sendiri.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 8 Sosialisasi Kenakalan Remaja

2. Campus Expo

Tabel 4. 13 Campus Expo

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Campus Expo
Tempat	Pondok Pesantren Darul Hikmah
Tanggal Pelaksanaan	8 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara tes untuk masuk kampus, tips and trick untuk belajar hingga memberikan pengetahuan mengenai biaya dan beasiswa yang ada di kampus, terutama kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p>	
Sasaran	Santriwan dan santriwati Ponpes Darul Hikmah kelas 12
Target	90 orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan Campus Expo ini merupakan kegiatan untuk memberikan guide kepada siswa kelas 12 yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih lanjut.</p>	

<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah santriwan/santriwati yang akan melanjutkan ke jenjang kuliah tidak merasa bingung tahapan dan cara untuk mengikuti ujian masuk kuliah, dan cara menentukan jurusan yang tepat serta tips and trick untuk belajar tes tersebut.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut



Gambar 4.9 Campus Expo

3. Sosialisasi Gizi Anak

Tabel 4.14 Sosialisasi Gizi Anak

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Nama Kegiatan	Sosialisasi Gizi Anak
Tempat	Posko RT 03 Kel. Cisauk
Tanggal Pelaksanaan	10 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan pengetahuan tentang gizi anak kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil, ibu menyusui dan balita. Dengan cara mengubah perilaku ke arah yang lebih baik berpedoman kepada prinsip ilmu gizi.	
Sasaran	Ibu hamil, ibu menyusui, dan

	balita/baduta
Target	25 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan yang dilakukan merupakan penyuluhan yang berupa memberikan pengetahuan dan informasi-informasi tentang gizi yang baik kepada target penyuluhan dan memberikan makanan dan minuman yang bergizi seimbang.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Dengan adanya kegiatan ini kesadaran masyarakat akan arti penting gizi seimbang menjadi lebih baik dalam menjaga kesehatan mereka. Selain menumbuhkan rasa kesadaran tersebut, masyarakat juga memahami mana makanan dan minuman yang baik dan sehat bagi mereka khususnya ibu hamil, ibu menyusui dan balita/baduta.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.10 Sosialisasi Gizi Anak

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang

kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu :

1. Faktor Pendorong

a) Kerjasama dan gotong royong

Kelompok 107 Mahardika menjalin kerjasama yang baik antar anggota kelompok lainnya, pengawas, pengurus desa, dan warga desa Cisauk. Hal ini tentunya memudahkan kami dalam mengkoordinasikan program kerja yang kami laksanakan di desa Cisauk.

b) Partisipasi warga

Warga Desa Cisauk berpartisipasi sangat aktif dalam setiap program kerja yang kami lakukan. Hal ini terlihat dari laporan mingguan anggota KKN 107 Mahardika, dimana warga antusias dan merasakan manfaat dari program kerja yang kami rancang.

c) Dana

Pendanaan merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pelaksanaan suatu program kerja kami. Sumber dana yang kami terima meliputi donasi perorangan, penggalangan dana melalui penjualan serta dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami tentu mempunyai banyak pandangan yang berbeda-beda. Terkadang perbedaan cara pandang ini menimbulkan solusi baru atau bisa menimbulkan kebingungan dalam memilih cara pandang yang tepat. Namun, pada akhirnya semua perbedaan pendapat tersebut dapat kami selesaikan dengan baik berkat koordinasi yang terus menerus.

b) Eksternal

Kondisi lingkungan di Desa Cisauk memberikan hambatan kepada kami, dimana SDM dan SDA di Desa tersebut sudah melek akan technology dan sebagainya. Hal ini membuat kami sedikit kesulitan untuk membuat program kerja yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat Desa Cisauk.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok Mahardika 107, Kecamatan Cisauk, Tangerang, berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. Oleh karena Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN.
5. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.
7. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.

Dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, 45 belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik bagi pelaksana selanjutnya, sehingga bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-107 Mahardika kepada beberapa pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN 2023 sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat

Pemerintah setempat diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi dan keluh kesah masyarakat terkait permasalahan yang terjadi, dan melakukan survey untuk memastikan bagaimana kondisi lingkungan setempat. Karena masih ada beberapa tempat yang lebih memerlukan untuk diperbarui fasilitasnya daripada memperbaiki yang sudah ada. Melalui fasilitas tersebut pemerintah setempat dapat mempererat tali silaturahmi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga setempat.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Pihak PPM diharapkan bisa lebih memperhatikan lagi kedepannya untuk memilih titik lokasi desa yang sekiranya tepat untuk dijadikan tempat pengabdian oleh mahasiswa/i, lebih tepatnya memilih desa yang sekiranya membutuhkan sosok atau peran untuk dibantu dalam kegiatan maupun aktivitas yang kurang dari berbagai aspek didesa tersebut.

Pihak PPM UIN Jakarta diharapkan lebih menyesuaikan atau lebih dimaksimalkan terkait dana yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya, serta mempertegas segala aturan terkait ketentuan-ketentuan maupun teknis kegiatan KKN, dan kami berharap segala keluhan-keluhan yang

diberikan oleh mahasiswa/i segera diperbaiki untuk kegiatan KKN ditahun mendatang.

3. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Diharapkan kepada instansi atau lembaga tingkat Kecamatan dan Kabupaten untuk lebih mendengarkan aspirasi dari masyarakat memperbanyak kegiatan-kegiatan untuk mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa. Kami juga berharap instansi atau lembaga setempat juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan pihak kelurahan. Dengan begitu hubungan terhadap warga dan instansi pemerintahan tetap terjalin dengan baik.

4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN selanjutnya didesa tersebut

Saran kami untuk kelompok KKN selanjutnya yang akan bertugas lebih banyak mempersiapkan segala hal termasuk kegiatan yang akan dilaksanakan serta diterapkan didesa tersebut, selalu mengabdikan dengan rasa tanggung jawab, ikhlas dan progresif serta diharapkan bisa memberikan kegiatan yang sekiranya kegiatan tersebut bisa dilaksanakan secara berkelanjutan meskipun masa pengabdian sudah selesai, diharapkan memberikan pendistribusian diberbagai lokasi didesa sehingga bisa memberikan manfaat serta dampak positif untuk masyarakat guna membantu kekurangan yang ada didesa tersebut dan tim KKN selanjutnya diharapkan selalu menjaga sikap, tutur kata dan menaati segala aturan-aturan yang ada didesa tersebut.

**BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Kelurahan Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kota Tangerang ini telah dilaksanakan dengan lancar dan baik. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga Kelurahan Cisauk terhadap kegiatan KKN.

1. Bapak Moch. Farly Gusriadi, Lurah Cisauk
“Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada KKN Mahardika 107, semoga sukses dan menjadi orang-orang yang terbaik bagi bangsa dan negara, semangat”.
2. Marvel, salah satu siswa SMPN 01 Cisauk
“Kesan saya, sosialisasi yang diadakan KKN Mahardika 107 ini seru, lalu dari bimbingan kakak-kakaknya juga ada yang lucu-lucu, pokoknya seru”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“New Beginning”

By: Yahdini Naila Hidayati

Semua yang aku lakukan selama KKN adalah awal baru buat aku. Hari itu saat aku akhirnya menghirup udara di Desa Cisauk, kesan pertama yang aku katakan pada diri aku sendiri adalah “kayanya satu bulan ngga akan buat aku kangen desa ini”. Hari pertama di sana aku dan teman-teman yang lain membantu warga desa untuk mensukseskan lomba yang mereka ikuti, capek, semuanya mengeluh seperti itu. Namun saat tau hasilnya desa Cisauk menang, ada rasa bangga di hati ini. Pada hari-hari berikutnya aku dan teman-teman yang lain sudah mulai akrab dengan warga desa, dengan anak-anak disana, santri disana bahkan orang jualan es disana. Rasanya seperti punya saudara baru. Hal yang membuat aku sangat terkesan adalah antusias anak-anak kecil disana. Saat aku dan teman-teman yang lain membantu ustadzah untuk belajar mengaji,

ada jiwa semangat di mata mereka, semangat untuk mengaji dan bertemu “KKN”. Iya, anak-anak itu memanggil kita dengan sebutan “KKN”. Mungkin mereka tidak tahu apa arti kata KKN itu. Ini menjadi hal yang baru juga buat aku, mengajar mengaji dengan anak-anak kecil.

Hari demi hari kita lewati dengan melakukan beberapa proker disana, kesulitan, itu kata yang aku dan teman-teman yang lain rasakan. Karena menurut aku pribadi desa Cisauk ini sudah tergolong desa yang maju, sehingga membuat aku dan teman-teman yang lain merasa kesusahan buat melkawkannya. Tapi bagaimanapun juga, warga yang lain tetap berantusias saat proker itu sedang kita jalankan. Dimana hal ini membuat aku semangat lagi. Mungkin kata-kata yang tadi cukup untuk menggambarkan bagaimana aku sudah jatuh cinta dengan desa itu. Sekarang saatnya aku menceritakan tentang jatuh cintanya aku dengan anggota kami yang sangat membantu aku untuk menjadi aku yang versi baru. Gimana tidak, mereka yang membuat aku yang tidak suka bas abasi jadi bisa melakukan basa basi ke warga desa. Mereka yang membuat aku tampil dengan percaya dirinya saat ada salah satu proker tentang campus expo dan aku menjadi pembicaranya. Mereka yang membuat aku percaya bahwa aku kelak akan menjadi seorang guru dan aku harus yakin sama diri aku sendiri. Semuanya membuatku menenangkan, layaknya keluarga yang tidak sedarah. Tidak pernah terpikirkan oleh aku jika bukan mereka yang menjadi patnerku dalam KKN ini, mungkin aku tidak akan menjadi versi aku yang baru. Jadi, saat hari itu tiba, hari kita berpisah aku merasa ini bukan akhir dari semuanya, tapi ini adalah awal yang baru buat aku.

Salam terakhir aku persembahkan buat Desa Cisauk buat semua warga yang sudah menyambut kami dengan suka cita, buat mereka yang sudah merepotkan diri bekerja sama, dan buat kehangatan yang mereka berikan kami semua. Terima kasih Cisauk, yang sudah memberikan kisah tak ternilai dari segala hal yang sudah usai. Terima kasih Cisauk yang sudah yang sudah memberi pelajaran berharga yang penuh makna. Terima kasih Cisauk untuk setiap tawa yang terekam dalam ingatan. Terimakasih Cisauk sudah memberikan keluarga baru dan awal yang baru buat aku.

“Tak Seburuk yang Kupikirkan”

Oleh: Anggita Putri Wahyuningtyas

Tepatnya akhir semester 6 ramai teman-teman mulai membicarakan soal KKN. Aku pun ikut mencari tahu pengalaman teman-temanku yang sudah KKN sebelumnya. Kenalin, namaku Anggita Putri Wahyuningtyas mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam. Diawal aku sempat takut saat mendengar tentang KKN, karena menurutku dengan KKN ini kita akan menyatukan pendapat, ide, serta kebiasaan dari orang-orang yang belum kita kenal sebelumnya dan kita akan tinggal bersama kurang lebih 1 bulan lamanya. Namun karena KKN ini adalah suatu keharusan maka aku mencoba menikmati setiap rangkaian kegiatannya dengan ikhlas.

Jujur awalnya aku skeptis dan tidak berharap banyak dari anggota kelompok KKN ku, karena aku merasa teman-temanku akan susah untuk menyatu antara satu sama lain namun diluar dugaan ternyata anggota kelompokku memiliki bonding yang cukup bagus, memiliki rasa kebersamaan yang kuat, dan saling melindungi. Hingga akhirnya kami bisa saling memahami satu sama lain dan mulai terbiasa dengan semua sifat masing-masing. Aku pun mulai menikmati momen bersama teman-teman selama di Cisauk. Selama 30 hari aku menghabiskan waktuku bersama mereka, semuanya terasa sangat menyenangkan. Begitu banyak pengalaman baru yang aku dapat dan cerita yang terkesan remeh, namun hal itulah yang mengukir kesan yang begitu indah bahkan di hari dimana kami berpisah.

Memang pada dasarnya bukan kehilangan dan kepergian yang aku takutkan, tetapi aku takut akan kesepian dan sendirian. Begitu pula dengan perpisahan yang akan menyisakan luka untuk semua. Keceriaan teman-teman kala itu layaknya matahari yang selalu membawa kebahagiaan bersamaan dengan senyum cerahnya. Hingga aku tak siap untuk berpisah. Terlalu banyak momen yang tercipta dalam waktu yang singkat. Terima kasih karena sudah berjuang bersama, terima kasih sudah kebersamaan dan menciptakan banyak

momen yang tidak akan pernah bisa aku lupakan. Sampai bertemu lagi di kesempatan berikutnya.

“Tak Kenal Maka Tak Sayang”

Oleh: Dita Rahmadhani

“Tak kenal maka tak sayang” begitulah kata pepatah lama. Sedikit cerita yang saya rasakan selama kurang lebih satu bulan. Kita disatukan dalam satu kelompok dengan 20 kepala yang tidak akan sama cara berpikirnya, tapi akan dipaksa untuk tetap sama. Canggung, itulah yang dirasakan kita satu sama lain. Hari demi hari, kita dituntut untuk temu sapa dengan dalih mengakrabkan diri. Seiring berjalannya waktu, kita semakin akrab dan sudah mereda rasa canggung itu.

Minggu, pukul 07.00 pagi adalah waktu yang tepat untuk bermalas-malasan tetapi sebulan sebelum KKN dimulai itu adalah hari berharga untuk kita. Karena di hari dan waktu itu kita berkumpul untuk mencari dana dengan mengumpulkan baju-baju yang sudah tidak terpakai. Tidak hanya itu, kami membuat gelang dan cincin, untuk menambah pemasukan.

Tiba saatnya kita berangkat, desa cisauk itulah tujuan akhirnya. Tepat pukul 12.00 siang, kita sampai di posko. Sesampainya di posko, kita bergegas menurunkan barang-barang yang ada di tronton untuk dipindahkan ke dalam posko. Setelah itu, kita istirahat untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan nantinya. Disinilah perjalanan KKN kita dimulai.

Kenyamanan di Posko mulai terasa. Masak, makan, tidur, bersenda gurau hingga menjalankan segala program kerja bersama membuat kami semakin mengal satu sama lain. Semangat kekompakkan pun terbangun sehingga semua kegiatan terasa ringan dijalani. Kehangatan masyarakat sekitar posko pun mulai menyentuh kami.

Selama sebulan, kelompok KKN kami terlibat dalam berbagai kegiatan untuk membantu masyarakat desa dan kelurahan. Kita memulai dengan pembukaan di Kecamatan Cisauk, lalu kita juga

membersihkan 7 Lokasi Khusus yang ada di Kelurahan Cisauk yang sedang mengikuti lomba untuk penilaian. Dengan semangat dan kerjasama, kita berhasil membantu membersihkannya dan mendapatkan juara.

Tidak hanya itu, kami juga mempunyai program kerja. Menanam bibit pohon, mengajar anak-anak di SDN 1 Cicayur, mengajar ngaji di TPQ Alamal Quran, memberikan penyuluhan tentang gizi kepada ibu-ibu sekitar, melakukan seminar Campus Expo di Pondok Pesantren Darul Hikmah menjadi pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan di desa Cisauk dan memberikam kami pengalaman yang luar biasa. Kekompakkan, kehangatan, keberdamaan serta semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak walaupun dengan segala keterbatasan kami. Mengadakan dan merayakan HUT RI Ke-78, mengikuti majeli ta'lim, hingga membuat MAPS untuk sekitar Kelurahan Cisauk. Tentunya semua ini dapat terlaksana karena adanya dukungan dari warga desa Cisauk.

“Secercah Cahaya Berasal Dari Selatan BSD”

Oleh : Maulana Arditama

Pada suatu waktu, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan berkumpul di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menjalani program KKN di Desa Cisauk, sebuah desa yang terletak di perbatasan antara perkotaan dan pedesaan. Desa ini memiliki beragam potensi dan tantangan yang menunggu untuk diatasi.

Tim KKN terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari pendidikan, keagamaan, hingga hukum. Mereka memiliki semangat yang tinggi untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Cisauk. Setelah melakukan penelitian awal, tim ini menemukan beberapa masalah utama yang dihadapi oleh desa ini.

Tim KKN bekerja untuk meningkatkan akses pendidikan di desa ini. Mereka membuka pusat bimbingan belajar untuk anak-anak

dan remaja desa, membantu mereka mempersiapkan ujian sekolah dan memotivasi mereka untuk mengejar pendidikan lebih tinggi. Tim juga mengadakan seminar pendidikan untuk orangtua agar mereka lebih memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka.

Selama beberapa bulan, tim KKN ini tidak hanya bekerja keras, tetapi juga membentuk ikatan yang erat dengan masyarakat Desa Cisauk. Mereka belajar tentang budaya dan tradisi lokal, mendengarkan cerita-cerita penduduk desa, dan bersama-sama merencanakan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi.

Tingkat kelulusan sekolah meningkat, dan semangat belajar anak-anak Desa Cisauk semakin kuat. Terlebih lagi, hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat desa semakin akrab, dan kebersamaan mereka membangun harapan dan optimisme untuk masa depan yang lebih baik.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa KKN bukan hanya tentang memenuhi tugas akademik, tetapi juga tentang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan menginspirasi perubahan. Dengan semangat, kerja keras, dan kolaborasi yang baik, mahasiswa KKN dapat menjadikan desa seperti Cisauk sebagai tempat yang lebih baik untuk ditinggali.

“Sebenarnya kami yang lebih banyak belajar”

Oleh: Ridho Dwian Akbar

Pendidikan adalah bidang penting yang harus di bangun dan dikembangkan oleh suatu bangsa, belajar dan mengajar merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan. Sebagai mahasiswa memiliki peran penting dalam berkembangnya bidang pendidikan suatu bangsa. Namun, tidak keseimbangan pendidikan di bangsa ini terjadi antara masyarakat Indonesia. Bagaimana tidak, mereka hanyalah berfikir bagaimana mencari uang atau nafkah bagi keluarga mereka maupun diri sendiri, pemikiran tersebut tidaklah salah. Namun dengan adanya pendidikan yang cukup ataupun lebih setidaknya mereka menjadi lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Belajar dan mengajar merupakan aspek dasar dari

pendidikan namun hasil dari pendidikan tersebut menjadi nilai lebih dari sekedar mencari ilmu.

Sebagai mahasiswa program KKN ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, belajar mengajar menjadi aspek dasar dalam kegiatan KKN. Bertemu dengan wajah wajah baru di pedesaan Cisauk dan melihat senyum sumringah mereka ketika kami memijak kaki di tanah pedesaan, hal ini membuat kami menjadi senang. Kami bukanlah pengajar profesional, kami bukanlah ahli ilmu pendidikan, kami bukanlah ahli di bidang jurusan yang kami tempuh, namun setidaknya kami bisa mengajarkan sedikit ilmu kepada mereka yang telah kami timba di Universitas. Tentu, kami juga belajar banyak hal kami tidak mengajari mereka, kami hanya berbagi ilmu. Ilmu yang kami dapatkan dari warga desa, anak anak sekolah dan karang taruna setempat. Kami selalu berdiskusi di setiap program kerja kepada warga setempat agar bisa tersampaikan dengan baik dan bermanfaat. Hasil dari diskusi tersebut menjadi nilai dan ilmu tambah bagi kami. Dalam perjalanan program KKN ini kami selalu berdekatan, berinteraksi dan bercengkrama dengan warga setempat seolah kami menjadi bagian keluarga mereka. Dan kami sungguh bersyukur bisa bertemu dengan mereka.

Selama program KKN kami menjadi lebih matang, nilai nilai dan ilmu yang kami dapatkan, pengalaman yang sangat luar biasa dalam 30 hari ini dan semoga semua yang kami berikan kepada warga desa bisa bermanfaat terus menerus dan mengalir.

“Aku, Mahardika dan Sebuah Kenangan di Cicayur”

Oleh: Ratu Hafni Khairunnissa

Tak pernah terlintas di pikiranku, nantinya akan menjalani hari-hariku selama satu bulan lamanya bersama manusia dengan latar belakang, karakter, pemikiran, dan sifat yang berbeda. Dipertemuan pertama kelompok KKN 107 ini, rasanya seperti melihat sesuatu yang asing, dimana kita memulai semuanya dari awal, pengenalan, adaptasi dilingkungan baru lagi. Namun tidak disangka, aku mendapatkan

teman-teman yang sangat cerdas dan memiliki karakteristik yang baik.

25 Juli 2023 adalah hari keberangkatan kami, hari dimana Aku, Mahardika dan Sebuah Kenangan di Cicayur akan di mulai. Minggu pertama berjalan dengan baik. Tidak ada satu haripun tanpa kenangan indah yang aku lalui. Masak untuk 20 orang, piket kontrakan bersama, melakukan diskusi dan briefing setiap malam, antri mandi setiap pagi, mencari bahan masak di warung, memikirkan menu untuk makan, dan diakhiri dengan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara. Minggu pertama juga membuat kami kelelahan, karna harus menjalani proker di Kelurahan Cisauk, yang dimulai dari Pagi hingga Sore hari, bahkan kadang sampai Malam juga.

Hari terus bergulir, dan malam pun juga berlalu dengan cepat. Memasuki minggu kedua dan ketiga, kami mulai terbiasa dengan segala rutinitas dan kebiasaan. Terbiasa untuk tidak mandi ketika harus proker pagi, terbiasa untuk makan pagi di waktu siang, terbiasa dengan sifat dan karakter anggota kelompok yang berbeda, terbiasa mengobrol dengan sesama anggota kelompok tanpa canggung, dan terbiasa dengan menampung air di wastafel sebelum mandi.

31 Hari sudah berlalu di Cicayur tanpa sedetik pun terlewati tanpa hadirnya 20 pengabdian. Makan bersama, pergi mengajar ngaji ke TPA terdekat, berbagi cerita satu sama lain, saling berbagi makanan, masak bersama, masak ketan susu selama 2 hari berturut-turut, tidak cukup diceritakan disini segala kenangan indah itu. Tapi ada satu hal yang menarik di satu malam. Yaitu kami Mahardika, begadang hingga jam 2 pagi. Malam itu, kami berkumpul untuk mengutarakan Kesan dan Pesan kami selama kurang lebih satu bulan lamanya hidup bersama.

744 jam diisi dengan penuh tawa, canda dan pelajaran yang sangat menarik untuk diceritakan ulang. Dinda Puriawan, salah satu teman kelompokku yang masakannya selalu menjadi hal yang paling ku tunggu.

Kurang lebih satu bulan kami telah mengabdikan diri di Cicayur. Hari-hari yang selalu diisi dengan program kerja dengan

harapan membantu menanggulangi permasalahan desa, telah sampai diujung jalan. Cicayur, desa yang sederhana namun penuh kehangatan dari penduduknya, salah satunya Ibu Anwar, penduduk Desa Cicayur, sekaligus Ibu yang menjaga kita di Kontarakan, penuh keceriaan yang terpancar dari wajah anak-anaknya, penuh dukungan positif yang selalu diberikan dari aparaturnya, Ibu Gejrot yang tahu gejrot, tahu jeletot dan pisang gorengnya yang selalu kudambakan, Cilok dan takoyaki tepung depan Stasiun Cicayur yang bisa dibilangku beli setiap hari, Seblak di ujung gang, menyadarkanku bahwa hal inilah yang suatu saat akan dirindukan.

Kami sadar, bahwa usaha kami dalam melaksanakan satu persatu program kerja masih sangat jauh dari kata 'cukup' untuk bantu menanggulangi permasalahan yang ada di Cicayur. Hadiah yang kami berikan untuk Cicayur mungkin bukanlah hadiah terindah dan mahal dalam segi nominal. Yang dapat kami hadiahkan hanyalah ilmu yang telah kami salurkan dengan harapan apa yang kami berikan akan menjadi suatu hal yang bermanfaat, berguna, membangun, serta membawa perubahan ke arah yang jauh lebih baik dan berpengaruh di masa depan.

Terima Kasih untuk Mahardika dan Cicayur, untuk segala kenangan indah yang mungkin tidak bisa diulang kembali.

“PUAS, IRI DAN HARU”

Oleh: Sholaahuddin Rafi Yubistira

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Cisauk

(tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Singkat Cerita. Pengalaman adalah guru yang terbaik. Ya, inilah ungkapan yang mengandung makna mendalam. Tibalah kami di waktu-waktu akhir kami dalam program KKN 2023 ini. Tak terasa sudah hampir satu bulan, semua pikiran negatif tentang makna KKN itu mulai berubah menjadi suatu hal yang bahkan tidak terprediksikan sebelumnya, kepuasan, dan motivasi. Ya, kepuasan yang timbul atas penyelesaian apa yang sebelumnya saya sebut sebagai tanggung jawab, kepuasan ketika dapat bermanfaat bagi orang lain walau hanya sedikit. Selain kepuasan, timbul rasa iri yang positif, dimana selama satu bulan KKN 2023 berlangsung, banyak sekali hal yang ingin saya lakukan, namun karena kurangnya ilmu dan pengetahuan saya, hal itu membuat saya iri kepada teman-teman lain yang bisa dibidang tersebut. Menyadarkan bahwa saya harus terus belajar dan mengembangkan diri, agar dapat lebih bermanfaat bagi banyak orang. Selama ini saya merasa seperti seekor katak dalam tempurung, saya harus bisa keluar dari tempurung itu. Rasa iri ini menjadi motivasi untuk saya pribadi. Dan Insya Allah benar-benar merubah pribadi saya ke yang lebih baik.

"Beban" perlahan berubah menjadi "Syukur". Ya, kata beban untuk KKN yang saya pikir sebelumnya telah berubah menjadi kata syukur yang amat sangat. Pengalaman luar biasa bersama teman-teman berhasil merubah pemikiran negatif saya tersebut. Namun sayang, setiap ada pertemuan selalu dilengkapi dengan adanya perpisahan, waktu kembali terasa begitu cepat. Kami menyepakati untuk pulang pada hari Jum'at tanggal 25 Agustus 2023. Jujur, saya merasa berat harus berpisah dengan teman-teman seperjuangan saya. Satu bulan bersama telah mengukir kesan yang baik dihati saya. Canda tawa, keusilan, kebiasaan baik, jelek, kekonyolan dan sebagainya akan tergangsi selalu.

Pagi hari, Jum'at tertanggal 25 Agustus 2023 melihat satu persatu teman-teman berpisah meninggalkan rumah dan berpamitan merupakan moment yang sangat mengharukan bagi saya walopun

disitu saya juga pulang lebih dulu setelah teman-teman saya yang lebih dulu pulang,, waktu yang begitu singkat dan cepat, datang dan pergi. Namun, perpisahan bukan berarti lepasnya tali silaturahmi kami. Pelajaran-pelajaran berharga saya dapati semasa KKN ini, memberi gambaran akan luasnya dunia diluarsana. Manfaatkan waktu selagi ada kesempatan dengan belajar hal-hal positif, menjadi manusia yang dapat bermanfaat bagi orang lain pasti akan sangat indah.

Sekali lagi saya ucapkan Terimakasih banyak kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, terimakasih banyak kepada Ibu Etyun Yunita M.Si.. selaku dosen pembimbing, kepada Ibu Anwar selaku pemilik Rumah Kontrakan, terimakasih kepada seluruh warga Kelurahan Cisauk, kepada Bapak RT dan RW setempat, kepada bapak dan ibu guru, ustadz dan tokoh masyarakat serta kepada Bapak Lurah Kelurahan Cisauk, dan kepada seluruh pihak yang terkait selama masa KKN kami berlangsung, terimakasih juga kepada seluruh anggota kelompok KKN MAHARDIKA 107 yang sangat luar biasa, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tetapi emang manteb dan keren semuanyaaa. Semoga apa yang kita lakukan bersama mendapatkan balasan pahala dari Allah Subhanahu wa Ta'ala dan keberkahan baik bagi diri kita sendiri maupun bagi masyarakat luas. Intinya “THANKS YOU FOR ALL GOOD LUCK AND HAVE FUN, SUKSES SELALU”

“Kisah Yang Lumayan Panjang”

Oleh: Alif Ardianto Saputra

Kala itu saya dan teman-teman melakukan kegiatan KKN yang merupakan kewajiban dari kampus. Disana kita mengajar dan belajar tepatnya didaerah Cicayur, Cisauk. Ada hal yang berkesan dimana saya mengajar ngaji anak-anak kecil dan disana saya menemukan berbagai hikmah yang didapat. Diantaranya keikhlasan, sungguh ikhlas dan antusias mereka datang mengaji. Bukan itu saja, akhlaknya pun mencerminkan bahwa mereka anak-anak yang ikhlas dan itu tidak bisa bohong. Kemudian saya menghadiri kegiatan rutin di

pondok pesantren Darul Hikmah kami disambut disana dengan senang hati dan itu hal yang tidak terlupakan. Kemudian warga sekitarpun mendukung kegiatan kami sampai ibu-ibu penjual makanan ringanpun menyenangkan hati saya dengan nyanyiannya yaitu "jangan kau cukur kumismu". Ia nyanyikan karena mungkin kumis saya yang unik. Di akhir menjelang kepulangan saya menyempatkan jalan-jalan ke Jasmine Park yang lumayan dekat. Disana terdapat perahu yang terparkir kemudian saya membuat parodi pacu jauh bersama Ali, Rafi, Fahrul. Berikut kisah inspiratif yang baru saya sadari itu sangat inspiratif seminggu setelah kepulangan tugas saya dari KKN Cisauk. I love you KKN Mahardika 107.

“Kisah Yang Lumayan Panjang 2”

Oleh: Muhammad Hambali

Waktu itu saya dan teman-teman melakukan kegiatan KKN yang merupakan kewajiban dari kampus. Disana kita mengajar dan belajar tepatnya didaerah Cicayur, Cisauk. Ada hal yang berkesan dimana saya membantu kawan saya Alif mengajar ngaji anak-anak kecil dan disana saya menemukan berbagai hikmah yang didapat. Diantaranya keikhlasan, sungguh ikhlas dan antusias mereka datang mengaji. Bukan itu saja, akhlaknya pun mencerminkan bahwa mereka anak-anak yang ikhlas dan itu tidak bisa bohong. Kemudian saya menghadiri kegiatan rutin di pondok pesantren Darul Hikmah kami disambut disana dengan senang hati dan itu hal yang tidak terlupakan. Di akhir menjelang kepulangan saya menyempatkan jalan-jalan ke Jasmine Park yang lumayan dekat. Disana terdapat perahu yang terparkir kemudian saya membuat parodi pacu jauh bersama Alif, Rafi, Fahrul. Disela-sela kegiatan saya suka menggoda ratu dengan ucapan "Rattuu" berbahasa Medan karena ibu kost saya disana sering menyebutnya demikian. Berikut kisah inspiratif yang baru saya sadari itu sangat inspiratif seminggu setelah kepulangan tugas saya dari KKN Cisauk.

“Perjalanan Mahardika Bahagia Sampai Akhir”

Oleh : Rudi Sawaludin

Awal mula perjalanan ini dimulai dari Kota Tangerang Selatan Kecamatan Ciputat, yaitu kota tempat kami mencari sebuah ilmu dan pengalaman yang luar biasa dalam berkehidupan. Tempat yang menyatukan kami dengan berbagai latar belakang, hobby, karakter, cita-cita, tujuan hidup, prinsip dan budaya yang berbeda untuk sebuah pengabdian yang sakral bagi masyarakat dan terjun menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri. Ketika pengumuman kelompok KKN Uin Syarif Hidayatulla Jakarta keluar, saya sangat antusias dan senang sekaligus khawatir ketika saya ditempatkan di kelompok 107. Karena saya sangat pediam dan sulit untuk berbaur dan beradaptasi dengan orang-orang baru. Saya khawatir tidak bisa bertahan satu bulan untuk tinggal bersama orang-orang baru yang belum saya kenal dan tahu karakternya seperti apa.

Namun, aku mencoba untuk mengenal mereka lewat beberapa sosial media seperti instagram untuk mencari tahu seperti apa wajah teman sekelompok ku nanti. Hingga aku menemukan satu akun instagram teman sekelompok dengan ku, dan awalnya ragu untuk bertanya lewat pesan pribadi yang ada di Instagram namun aku beranian diri untuk mengirimnya pesan dan bertanya mengenai kelompok 107. Aku mengajaknya berkenalan dan dari sana aku tahu namanya Dita, dia seorang mahasiswi jurusan Piaud, ku lanjutkan obrolan kita untuk meminta masuk group kelompok 107 yang ada di WhatApps. Kemudian dia mengirimkan link group tersebut sehingga aku bisa masuk group dan bertemu secara online dengan kelompokku. Dan langsung saja aku memulai percakapan dan membuka diri untuk berteman dengan mereka dengan mengajak kenalan satu persatu lewat pesan pribadi dan senangnya mereka ternyata ramah-ramah tidak seperti yang kubayangkan di awal.

Sebelum kami memutuskan untuk bertemu secara langsung kami berdiskusi melalui pesan di group WhatApps, untuk mencari nama dan logo yang cocok untuk visi misi kami selama KKN agar bisa menggambarkan kami semua. Kami mengusulkan beberapa nama hingga akhirnya terpilih nama Mahardika yang memiliki arti

“Mahasiswa berdedikasi aksi dan asa” arti mahardika itu sendiri berilmu, terhormat, bijaksana dan berbudi luhur. Setelah itu kami berdiskusi untuk membuat struktur divisi sesuai tanggung jawab dan minat kami, saya akhirnya terpilih sebagai divisi perlab atau divisi perlengkapan. Tepat pada tanggal 11 mei kami memutuskan untuk bertemu untuk saling sapa dan berkenalan namun pada saat itu saya tidak bisa ikut karena saya sedang berhalangan karena saya punya jadwal kuliah yang tidak bisa izin waktu itu, namun pada pertemuan kedua kalinya saya bertemu dengan mereka di sebuah cafe untuk membahas dan berdiskusi membahas program kerja dan mencari beberapa dana untuk kebutuhan kami selama KKN nanti.

Setiap minggu kami mencari dana dengan berjualan air mineral di salah satu event kpop di Tangerang, kami juga berjualan thrif shop baju-baju kami yang masih layak pakai untuk dijual kembali setiap minggu pagi di kampus 2. Kami juga membuat gelang dan cincin dari mute-mute yang kami buat sendiri. Ini merupakan salah satu pengalaman baru untuk saya mencari dana untuk keperluan KKN dengan cara berjualan yang dimana sebelumnya saya tidak pernah melakukan hal ini selama dirumah. Sangat menyenangkan dan antusias bagi kami berjualan menjajakan baju-baju kami. Kami menjualnya dagangan kami senilai 5 ribu rupiah, karena target kami adalah ibu-ibu yang suka nawar, sehingga kami menjualnya dengan harga yang murah agar laku terjual. Dan Alhamdulillahnya selama berjualan atau danusan kami mendapatkan dana yang cukup sebagai modal awal kami.

Tepat beberapa minggu sebelum keberangkatan kami ke tempat pengabdian, kami berdiskusi bersama Dosen Pembimbing kami untuk melakukan survei ke tempat tersebut dan mencari informasi serta tempat tinggal selama disana. Tepat pada tanggal 14 Juni 2023 kami berangkat untuk melakukan survey pertama ke Desa Cisauk dengan mengunjungi Kecamatan, Kelurahan, dan monitoring di Desa Cisauk. Survey kedua kami mengunjungi Kelurahan Cisauk kembali dan mencari tempat tinggal namun kami masih belum menemukan tempat yang strategis bagi kami. Di survey ketiga kami sudah menemukan rumah yang strategis dan dekat dengan masyarakat untuk tinggal disana selama satu bulan.

Tidak terasa waktu itu tiba, pada tanggal 24 Juli 2023 kami memutuskan untuk berangkat ke Desa Cisauk. Dengan titik kumpul di rumah salah satu teman satu kelompok kami dengan membawa barang-barang yang sudah kami siapkan selama dirumah. Barang-barang dimasukan kedalam mobil tronton, perasaan saya pada saat itu senang sekaligus khawatir tapi berhasil saya kontrol sehingga selama perjalanan menuju Desa Cisauk sangat menyenangkan tak terasa sudah sampai di posko kami. Kami langsung menurunkan barang-barang kami ke dalam posko dan membereskan tempat untuk menaruh barang dan merapihkan tempat untuk tidur nanti. Begitu pun dengan saya menaruh koper dan barang-barang saya ke dalam, disana saya membagi kamar dengan berapa beberapa teman saya. Kami membagi ruang dan tempat tidur disana. Setelah semua selesai di bereskan dan rapih kami semua istirahat untuk tidur karena kami semua sudah merasa kelelahan karena perjalanan kami menuju Desa Cisauk.

Keesokan paginya, hari pertama kami di Desa Cisauk penuh dengan beberapa kegiatan. Kami membagi 2 kelompok untuk pembukaan KKN di Kecamatan dan di Kelurahan Cisauk. Kami sangat senang, masyarakat dan Dewan Kelurahan Cisauk menyambut kami dengan tangan terbuka dan hangat. Mereka menyambut kami dengan ramah dan senyum yang sumringah dengan memberikan sepatah dua patah kata dan membimbing kami agar mudah berdekatan dengan masyarakat sekitar. Setelah acara pembukaan KKN selesai, kami di arahkan menuju beberapa lokasi khusus yang ada di Desa Cisauk, seperti yayasan ODGJ, Kumpulan Wanita Tani, Poskamling, Posyandu, Bank Sampah, UMKM dan Jasmine Park. Kami mengelilingi 7 lokasi khusus dengan Dosen Pembimbing dan perwakilan yang memandu kami selama di lokasi khusus tersebut. Setelah selesai mengelilingi 7 lokasi tersebut kami semua kembali ke posko dan melanjutkan kegiatan keesokan ahrianya.

Di hari berikutnya kami semua dipanggil ke Kelurahan Cisauk untuk membantu dan berpartisipasi dalam acara perlombaan Kelurahan Nasional Tingkat Regional II, kami mempersiapkan beberapa hal yang memang diperlukan. Kami semua membagi tugas ke beberapa lokasi khusus yang ada di Desa Cisauk. Kami bertugas

sebagai panitia konsumsi, dan saya kebetulan ditugaskan di lokasi Yayasan ODGJ bersama teman saya Zahra. Kami juga bertugas membersihkan area yang ada di wilayah Kelurahan Cisauk, kami semua bergotong royong membersihkan tempat yang ditumbuhi tanaman-tanaman liar dan kami setelah bertugas memasang beberapa spanduk penyambutan tamu untuk acara tersebut dan memasangkannya ke beberapa tempat strategis untuk pemasangan spanduk.

Persiapan demi persiapan akhirnya hari perlombaan Kelurahan Nasional Tingkat Regional II telah tiba. Saya dan teman-teman bertugas sebagai panitia konsumsi, bertanggung jawab membagikan konsumsi ke 7 lokasi khusus yang ada di Desa Cisauk. Saat itu saya dan Zahra teman saya bertanggung jawab di lokasi khusus Yayasan ODGJ. Rombongan penilaian perlombaan Kelurahan Nasional Tingkat Regional II tiba di Yayasan ODGJ mereka menilai data-data dan dokumentasi mengenai Yayasan ODGJ yang memiliki KTP sebagai identitas mereka. Acara demi acara berlangsung hingga sore, acara pun selesai kami bergegas kembali ke posko untuk beristirahat dan melanjutkan kegiatan keesokan harinya.

Setelah acara perlombaan Kelurahan Nasional Tingkat Regional II selesai kami menjalankan program kerja KKN kami yang telah kami susun sebelumnya. Program kerja yang pertama adalah Mahardika Mengajar, program tersebut tujuannya menjadi pengajar di satuan pendidikan. Saya dan teman-teman yang memiliki bidang pendidikan bertanggung jawab dalam program kerja ini. Saya dan teman-teman menjalankan program kerja Mahardika Mengajar ini di SDN 01 Cicayur. Saya menjadi pengajar dan ini merupakan salah satu pengalaman pertama bagi saya mengajar langsung di sekolah. Awalnya grogi tapi akhirnya saya bisa mengendalikan situasi pada saat itu. Selain mengajar di sekolah, Mahardika Mengajar juga mengajar di TPQ Darul Quran. Saya dan teman-teman mengajarkan membaca dan menulis Al-quran. Dan saya sangat senang karena mereka sangat antusias dan bersemangat dalam belajar itu yang membuat saya menjadi termotivasi untuk menjadi pengajar yang baik nantinya.

Program kerja selanjutnya yang kami miliki yaitu adalah Mahardika Menanam, tujuan program ini adalah kami ingin melakukan penghijauan di beberapa wilayah di Desa Cisauk. Kami memberikan beberapa tanaman kepada perwakilan RT untuk membagikan tanaman tersebut kepada masyarakat untuk ditanami di rumahnya masing-masing. Pengalaman ini juga adalah hal yang paling menyenangkan karena saya menanam tanaman langsung di kawasan tersebut. Yang mana tanaman ini kami dapatkan sebagai sponsor dari organisasi tertentu. Kegiatan selanjutnya yang kami lakukan adalah santunan anak yatim, kami bekerja sama dengan RT setempat untuk berbagi cinta dan rezeki kepada anak-anak yatim yang ada di Desa Cisauk. Saya sangat senang bisa berbagi dengan mereka dan merasakan kebahagiaan yang sama dengan mereka semua.

Program kerja selanjutnya yang kami lakukan adalah perlombaan 17 Agustus dalam rangka memperingati dan memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Saya dan teman-teman bekerja sama dan berkolaborasi dengan masyarakat sekitar dan Karang Taruna di Desa Cisauk. Kami membuat perlombaan untuk diikuti oleh anak-anak kecil disana. Bersama-sama kami bergotong royong dan mempersiapkan acara perlombaan 17 Agustus agar berjalan dengan lancar, salah satu perlombaan kami lakukan yaitu, makan kerupuk, tari tumbang, pajat pinang dan masih banyak lainnya. Melihat anak-anak di Desa Cisauk antusias dan semangat mengikuti setiap perlombaan membuat saya dan teman-teman semakin semakin semangat memberikan yang terbaik untuk acara tersebut. Ini merupakan pengalaman yang tidak dapat saya lupakan karena kebahagiaan dan kerja sama serta kekompakan anggota kelompok Mahardika dengan masyarakat Desa Cisauk berbau menjadi satu dalam kebahagiaan yang sama.

Program kerja yang tak kalah penting yang kami lakukan adalah melakukan penyuluhan dan edukasi kepada ibu-ibu atau orang tua yang memiliki bayi balita tentang betapa pentingnya gizi bagi si kecil dari sedini mungkin. Selanjutnya kami juga memiliki program expo kampus ke Pesantren Darul Quran, saya dan teman-teman mengedukasi adik-adik SMA yang ada di pesantren betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan bermasyarakat. selain itu

kami juga melakukan seminar tentang kenakalan remaja dan perilaku bullying serta kekerasan seksual pada lingkungan SMP di Desa Cisauk. Dan ini merupakan pengalaman pertama bagi saya karena menjadi narasumber sebagai pemateri membuat saya antusias dan bersemangat.

Program kerja yang terakhir kami lakukan adalah membuat peta khusus untuk kawasan di Desa Cisauk yang berlokasi di 7 lokasi khusus yang ada di Desa Cisauk. Tujuan program ini adalah untuk memudahkan pendatang yang datang ke Desa Cisauk dan sekitarnya. Kami juga melakukan perpiasahan dengan masyarakat Desa Cisauk dengan membuat pengajian dan makan-makan bersama di Masjid sekitar sebagai bentuk terima kasih kepada masyarakat yang telah membantu dan bekerja sama dengan kami selama ini. Namun, tak terasa 1 bulan telah kami jalani secara bersama-sama. Dan sudah waktunya bagi kami pulang kerumah masing-masing. Banyak kenangan yang terjadi selama satu bulan tersebut. Awalnya yang saya rasa, saya tidak akan mampu beradaptasi dengan mereka semua sampai akhirnya saya tidak ingin berpisah dengan mereka.

Pagi sampai ketemu pagi lagi membuat saya dan teman-teman merasa dekat satu sama lain. Merasa saling peduli dan saling mencintai satu sama lain. Banyak kenangan yang tidak akan saya lupakan selama 1 bulan ini bersama mereka, dimulai dari bangun pagi yang selalu berubutan kamar mandi. Bingungnya ketika memilih menu makanan untuk makan hari ini, pergi ke pasar subuh-subuh. Piket kebersihan tiap hari. Belum lagi keusilan, kejailan, kerandoman tingkah mereka yang membuat saya sulit melupakan mereka. Satu bulan bukanlah waktu yang lama bila bersama mereka, setiap canda dan tawanya akan selalu menjadi ceita ketika kita bertemu lagi. Ada satu hal yang paling saya rindukan suatu ahri nanti yaitu adalah “Nyoreh” jalan-jalan santai di sore hari dengan menikmati jajanan-jajanan disana dan melihat kereta api yang melaju di jalurnya seusai kami menjalani kegiatan kami untuk masyarakat.

Saya juga banyak belajar dari pengalaman yang luar biasa ini bersama orang-orang hebat seperti mereka, banyak pengalaman-pengalaman yang dapat saja pelajari selama disana, seperti mengajar, cara menghadapi anak kecil, cara menjadi pembicara di depan

umum, cara menjadi pemimpin yang baik dan yang paling penting adalah cara saling menghargai satu sama lain. Senang bisa kenal dengan orang luar biasa seperti kalian, semoga kita dipertemukan lagi dengan terwujudnya semua impian yang kita perjuangkan saat ini. Sehat selalu dan tetap semangat dalam menggapai cita-cita. Dan tak kalah penting inilah “PERJALANAN MAHARDIKA BAHAGIA SAMPAI AKHIR. Sampai jumpa dan bertemu kembali dikereta menuju asa berikutnya.

“Berpijak di Cisauk”

Oleh: Dinda Puriawan

Awal berpijak masih terasa asing antara saya dan mereka. Ya, mereka adalah teman sekelompok KKN. Kami disatukan secara sengaja untuk mengabdikan di desa Cisauk. Desa Cisauk terletak di Kecamatan Cisauk, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kami tinggal di satu rumah tingkat bercat putih yang sudah sedikit usang. Kegiatan KKN kami dimulai dengan pembukaan di dua tempat, yaitu kecamatan dan kelurahan. Namun, saya hanya mengikuti pembukaan di kelurahan. Pembukaan di kelurahan terasa lancar diiringi dengan sambutan hangat oleh perangkat kelurahan. Hari demi hari terus berlalu. Saya dan mereka menjadi kami. Adakalanya kami merasa bahwa program yang dijalankan tidak sesuai dengan ekspektasi belaka. Banyaknya kepala tidak membuat pemikiran kami terbelah-belah. Namun, kami terus menyatukan kepala agar program KKN terus berjalan. Kami mulai semakin dekat antara satu sama lain. Kegiatan seperti tidur, makan, bercanda gurau serta diskusi antara satu sama lain membuat kami terasa dekat seperti keluarga baru.

Bagi saya yang bukan merupakan anak fakultas pendidikan merasa tertarik untuk mengajar di sekolah SDN 01 Cicayur di desa Cisauk. Disana saya mengajar pada anak-anak kelas 2 SD membaca dan menghitung. Dalam benak tak terpikirkan untuk mengajar anak-anak sekolah dasar, terlebih-lebih saya tidak memiliki pengalaman mengajar. Saya merasa senang dan bangga melihat mereka tersenyum dan mengerti apa yang saya ajarkan. Program kerja kami tidak hanya

mengajar ada Seminar, Expo Campus, Kolaborasi bersama warga RW 1 memeriahkan HUT RI, Santunan anak yatim dan Pengajian. Pengabdian kami memang tidak terlalu besar dampaknya bagi desa Cisauk. Namun, kami mencoba untuk memberikan ilmu yang sudah kami dapatkan di bangku kuliah pada desa Cisauk meskipun dengan segala keterbatasan kami.

Sambutan hangat dan manis yang diberikan masyarakat desa Cisauk membuat kami merasa lega telah diterima selama KKN. Namun hal yang paling menyentuh hati adalah ketika satu hari sebelum keberangkatan pulang. Kami didatangi anak-anak pengajian yang kami ajarkan dari petang hingga malam mengucapkan kalimat “Terima Kasih”. Satu kata yang membuat kami merasa haru dan bangga. Disana kami mendapatkan banyak pelajaran, ilmu dan pengalaman yang berharga. Bertemu dengan banyaknya orang, bersosialisasi dan bermasyarakat di desa orang merupakan pengalaman yang luar biasa. Ini bukanlah cerita inspiratif, namun serangkaian kalimat yang menceritakan pengalaman selama KKN di desa Cisauk.

“Menuai dan Memupuk Asa”

Oleh: Zahra Bian Sartika

Kalau memberi nama program kuliah yang aku dan teman-temanku jalani, rasanya terlalu kaku untuk menyebutnya dengan “KKN” meskipun begitu adanya. Namun bagiku, apa yang kita jalani bagai menuai tabungan ilmu yang kita cicil semasa di bangku kuliah lalu menuainya menjadi untaian asa di daerah yang asing. Hadir di tengah-tengah masyarakat luas dan mengemban sebuah misi untuk menjadi penyalur harapan yang baik.

Lelah memang tak terhindarkan karena seperti yang kutulis di judul bahwa kita tidak hanya sekadar menuai namun ikut memupuk kembali ilmu-ilmu tersebut menjadi benih harapan yang pastinya akan selalu tumbuh, berbunga hingga berbuah agar kita jua memetik hasilnya.

Satu bulan yang terasa seperti ombak di lautan, pasang dan surut, terkadang ada badai juga yang bergerumuh. Tapi karena dengan segenap niat dan hati yang tulus ketika kami memijakkan kaki disana, maka semuanya terasa terlewati dengan cukup baik dan banyak pembelajaran yang bisa kami ambil tentunya.

Mungkin suatu saat aku juga rindu dengan suara bising kereta yang melintas karena jarak posko dan stasiun begitu dekat. Aku juga akan rindu suasana posko yang menyimpan berbagai macam cerita dan peristiwa tiap harinya, tersisip memori tinggal bersama dan mengenal satu sama lain meski terasa singkat sekali.

Kerinduanku dengan suasana sore yang menciptakan rasa aneh, karena malam akan segera datang dan aku akan menyambut pagi lagi mengingat waktu semakin melaju. Keluhanku dan teman-teman yang beragam pun masih suka menghampiri sudut-sudut otakku, mungkin akan menjadi memori yang “terngiang” di benakku suatu saat nanti.

Kedai-kedai jajanan kecil yang menghias sisi jalan pun masih terpaut jelas di ingatanku, lidahku masih bisa merasa dengan baik, makanan-makanan sederhana yang pernah aku cicip entah hanya untuk memuaskan lidah atau mengisi perut.

Melipir ke program kerja yang aku dan teman-teman susun, aku pun masih ingat dan merasakan penatnya bertaruh waktu dan energi untuk menuntaskan tugas kami. Aku masih ingat sudut-sudut kantor Kelurahan, beberapa lokus yang aku kunjungi, dan suara-suara ceria anak-anak sekolah yang pernah kami ajar.

Lalu berbagai candaan yang selalu kami lontarkan bersama menjadi begitu membekas dan berharga. Bagiku momen itu seperti menggigit kue kukis yang baru matang dan mengepul, lucu dan sangat renyah. Aku tidak mungkin tak merindukan aroma kue itu.

“Sepenggal Kisah di Desa Cisauk”

Oleh Vina Rahmawati Hidayat

Hallo.... Ini bukan sebuah kisah inspiratif yang kalian baca ini hanya sekedar cerita pendek perjalanan ku selama KKN didesa cisauk.

Perkenalkan nama aku Vina Rahmawati Hidayat biasa dipanggil Vina aku mahasiswi semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Perbankan Syariah, bertepatan pada saat aku semester 6 lebih tepatnya diwaktu libur semester pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus aku mendapatkan jadwal Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cisauk Kecamatan Cisauk.

Pada tanggal 24 juli 2023 yaitu hari senin pukul 09.00 awal mulai perjalanan ku menuju KKN, pada hari itu aku bangun pagi untuk bergegas rapih melakukan perjalanan menurut rumah ketua kelompok ku, pagi hari itu aku diantar menggunakan sepeda motor dengan membawa barang-barang ku yang cukup banyak didalam perjalanan seperti orang yang ingin kembali ke kampung halaman dimana dalam perjalanan aku terkena macet beberapa menit kemudian setelah bermacet-macetan sampailah aku dirumah ketemu kelompok ku saat aku sampai ternyata sudah ada beberapa teman kelompok ku yang sudah sampai, ya teman teman baru ku dengan wajah-wajah baru, lingkungan baru dan aku diharuskan untuk beradaptasi kembali di lingkungan baru ini, ya lanjut cerita aku dan teman-temanku sambil menunggu teman-teman lain yang belum sampai kami bergegas menggotong semua barang-barang kami untuk dinaiki ke mobil tronton yang sebelumnya sudah kami pesan untuk dijadikan kendaraan untuk menuju desa Cisauk, beberapa waktu kemudian teman-teman sudah berkumpul sebelum berangkat menuju tujuan aku bersama teman-temanku tidak lupa untuk berdoa sebelum perjalanan agar sampai sehat dan selamat sampai tujuan, karena ada beberapa dari kami yang membawa kendaran bermotor jadi tidak semua naik di tronton, setelah itu aku dan teman-teman berangkat, selama perjalanan aku tidak menyangka bahwa hari itu aku akan mulai melaksanakan KKN di lingkungan orang dimana ini ada kali pertama aku merasakan keluar dari rumah dalam jangka waktu yang cukup lama, oia karena aku ini anak nya mabuk darat jadi sebelum berangkat aku selalu membiasakan diri untuk minum obat

untuk mencegah mual diperjalanan, alhamdulillah selama perjalanan aku mengantuk jadi tidak merasakan mual ataupun pusing selama perjalanan, begitupun teman-temanku yang lain mereka juga tertidur pulas selama perjalanan, beberapa menit kemudian sekitar ba'da dzuhur akhirnya aku tiba ditempat atau diposko yang akan aku tinggalkan selama sebulan kedepan, tempat aku berteduh dan bercengkrama, ya setelah sampai aku dan teman-teman langsung menurunkan barang-barang dan dibantu juga oleh supir tronton nya, setelah semua barang-barang diturunkan aku langsung bergegas mencari kamar untuk tempatku bermalam selama sebulan, ya kamarku ada dilantai dua diposko tersebut, didalam kamar itu aku tidur bersama 4 temanku yang bernama Ratu, Dita, Rini dan Bella mereka lah yang akan menemani tidur ku selama sebulan kedepan, setelah semua aku dan teman-temanku membereskan barang barangnya aku pun istirahat sejenak dan setelah itu aku mencari makan karena cacing diperut sudah mulai memanggil sambil makan pun aku dan teman teman mengobrol beberapa perbincangan sambil menunggu malam hari, malam hari pun tiba aku sudah mandi dan bersih bersih aku dan teman teman pun berkumpul dilantai 1 diruang tamu untuk mengadakan pengajian sebagai simbol pembukaan KKN setelah pengajian selesai aku dan teman teman langsung mengadakan rapat untuk membicarakan mengenai apa yang akan kami lakukan untuk masyarakat setempat, setelah perbincangan panjang rapat pun selesai lalu aku pun sibuk membereskan tempat tidur ku agar terlihat nyaman walau hanya beralaskan dengan karpet merah tipis yang aku bawa dari rumah tapi itu cukup nyaman untuk tempat aku berbaring, hari pun semakin larut aku dan teman teman ku pun tertidur lelap.

Sebelum membahas kegiatanku keesokan harinya disini aku sedikit mau memberitahu aku berperan sebagai apa di KKN ini, disini aku berperan menjadi koordinasi divisi konsumsi ya tugasku mengatur konsumsi teman temanku selama sebulan, segala hal yang berhubungan dengan konsumsi disegala acara.

Selasa, 25 juli 2023 terhitung hari pertama aku KKN dihari pertama ini aku dan teman teman membagi tugas untuk melakukan acara pembukaan di beberapa titik yaitu di Kecamatan Desa Cisauk dan Kelurahan Cisauk, dan aku mendapat bagian pembukaan di

Kelurahan dimana disana aku dan teman teman melakukan pembukaan sekaligus pengenalan serta penginfoan apa saja yang akan aku dan teman temanku lakukan kepada pihak kelurahan agar segala kegiatan kelompok aku pun sudah mendapatkan izin dari pihak setempat, pihak kelurahan pun meminta bantuan kepada aku dan teman teman untuk membantu pihak kelurahan yang akan mengikuti perlombaan antar kota yaitu lomba nasional regional II, tepat pada hari itu aku dan teman teman langsung diarahkan oleh bapak sekertaris lurah (sekel) untuk mengunjungi beberapa titik lokasi khusus yang akan dinilai dalam perlombaan tersebut yaitu ada Posyandu, Poskamling, Kawasan Wanita Tani (KWT), Jasmine Park, UMKM, Bank Sampah, Yayasan kemah sahabat peduli kasih, setelah kunjungan beberapa tempat tersebut aku dan teman teman kembali ke posko untuk istirahat, ya posko adalah tempat ternyaman untuk pulang setelah seharian beraktivitas diluar. Kalau berbicara tentang posko disana banyak sekali cerita cerita yang tak terduga tepat pada kamar aku kalau hujan tembok nya terkadang suka rembes jadi lantainya banjir yang bikin kasur aku dan teman teman jadi basah tapi karena awalnya aku tidak tau jadinya karpet dan kasur basah namun semenjak itu jadi aku dan teman teman kalai melihat cuaca sudah mulai mendung aku langsung bergegas merapihkan kasurku, dan dikamarku juga ada kamar mandi didalam tapi yang selalu jadi permasalahan diposko itu air dikamar mandi lantai dua, ya airnya selalu mati dalam jangka waktu yang cukup lama, jadi aku selalu bikin antrian jika mau mandi ya walau airnya suka mati tapi posko tetep tempat ternyaman untuk pulang.

Keesokan harinya karena aku dan teman teman sudah diminta tolong untuk membantu perlombaan kelurahan jadi aku dan teman teman membuat beberapa kelompok untuk berpencar ke titik lokasi khusus yang kemarin sudah aku kunjungi tempatnya, dan hari ini aku mendapatkan bagian ke tempat KWT disana aku membantu para ibu ibu pkk yang mengurus lahan tani tersebut beberapa waktu kemudian waktu semakin sore akhirnya aku dan teman teman ku kembali ke posko untuk bersih bersih dan istirahat, aku dan teman teman selalu mengadakan rapat atau evaluasi setiap malamnya untuk membahas apa saja yang kurang, hari cukup larut malam aku dan

teman-teman akhirnya tertidur lelap untuk mengistirahatkan badan karena untuk seminggu kedepan tugas kami pars mahasiswa membantu pihak kelurahan untuk melakukan perlombaan nasional, ya jadi proyek kerja aku dan teman teman tertunda sementara dalam seminggu itu karena aku dan teman teman dipercaya untuk membantu persiapan perlombaan kelurahan.

Memasuki minggu kedua aku sudah melaksanakan proker yang sudah direncanakan yang pertama itu aku dan teman-teman mengadakan santunan anak yatim yang kebetulan di masyarakat sekitar sekiranya untuk memeberikan sedikit rezeki untuk anak-anak yatim, untuk malam harinya aku diundang oleh pihak pondok pesantren yang kebetulan letaknya dekat dengan posko tempat tinggal aku, aku diundang untuk menghadiri acara Muharram. Aku dan teman-teman juga memiliki proker penghijauan di lahan masyarakat sekitar yaitu menanam berbagai bibit yang akan ditanam dilingkungan masyarakat ada bibit pohon jenggol, jambu, pete, sirsak, alpukat aku dan teman-teaman membagi beberapa kelompok yang kemudian akan menyebar kebeberapa RT untuk melakukan penanaman tersebut. Kami juga mengadakan kegiatan sosial, seperti mengajar anak-anak di sekolah setempat, mengajar ngaji di TPQ terdekat, membersihkan lingkungan Semua pengalaman ini mengajarkan kami tentang kerja tim, empati, dan bagaimana kecilnya dunia ketika kita saling peduli satu sama lain, hal tersebut mengajari aku bagaimana menghadapi beberapa anak kecil yang sedang masa aktif nya yang memiliki beberapa watak yang aku harus sabar dan memahami tingkah laku mereka dan menyadari menjadi seorang guru ternyata tidak semudah yang dibayangkan, kegiatan mengajar disekolah benar-benar memberikan kesan yang baik karena bisa merasakan kehangatan berada ditengah-tengah anak-anak yang sedang tumbuh kembang, sambutan hangat dari pihak sekolah maupun siswa siswinya.

Memasuki minggu ketiga, untuk beberapa hari kedepan aku dan teman teman melaksanakan kegiatan Campus Expo di pondok pesanten darul hikmah, dalam kegiatan tersebut target yang kita tuju tidak hanya siswa siswi kelas 12 saja namun mulai dari kelas 10 dan 11 juga mengikuti kegiatan tersebut dimana agar mereka bisa

membayangkan dan mempersiapkan kearah mana mereka akan melangkah setelah lulus dari bangku kelas 12, acaranya cukup kondusif karena sambutan hangat dari para santri dan santriwati maupun ustad dan ustadzah yang menerima dengan baik kegiatan aku dan teman-teman. Keesokan harinya kegiatan yang aku lakukan dan teman-teman yaitu melakukan kegiatan sosialisasi gizi untuk sikecil dilingkungan Rt 003 untuk balita umur dibawah 2tahun, kegiatan tersebut diharapkan bisa memberikan pengetahuan untuk ibu-ibu yang memiliki balita dbawah 2tahun agar mereka lebih aware lagi untuk kesehatan sikecil bagaimana tanda tanda sikecil kekurangan gizi yang perlu diperhatikan untuk kebaikan sikecil kedepannya.

Memasuki minggu keempat, diminggu ini aku dan teman-teman melakukan kegiatan persiapan untuk menyambung hari kemerdekaan Indonesia yaitu 17 agustus dimana aku bekerja sama dengan karang taruna didesa tersebut untuk membentuk panitia 17n untuk mempersiapkan segala hal yang akan diselenggarakan, dalam persiapan ini ada beberapa pembahasan yang cukup panjang karena harus memperkirakan sekiranya yang cukup untuk diberikan atau dgabungkan terhadap panitia karang taruna karena disini aku bekerja sama jadi harus menyatukan berbagai opini dari beberapa orang untuk menjadikan 1 tujuan yang sempurna, singkat waktu tibalah dihari 17n itu aku menjadi panitia pendaftaran lomba, banyak sekali anak anak yang antusias untuk mendaftarkan dirinya untuk mengikuti segala perlombaan yang sudah disediakan oleh panitia, berbagai perlombaan pundimulai samai ada lomba panjat pinang yang cukup memakan banyak waktu karena untuk menggapai puncak itu sangat sulit, sampai akhirnya tiba diujung acara untuk memberikan hadiah untuk para pemenang.

Tibalah diminggu penghujung yaitu minggu kelima di minggu terakhir ini kegiatan yang aku lakukan dengan teman-teman yaitu melakukan sosiaslais mengenai kenalakan remaja atau bullying, kegiatan tersebut diberikan untuk siswa siswi kelas SMP, ilmu pengetahuan tersebut diharapkan bermanfaat untuk siswa siswi agar lebih mengerti sesuatu yang seharusnya dhindari dan didekati, kenapa yang menjadi target sosialisasi itu anak SMP karena aku

berfikir untuk pengetahuan mengenai ini baik diberikan diusia tersebut dimana mereka sedang aktif aktif nya mencari jati diri mereka.

Masih banyak cerita-cerita yang bisa aku ketik disini tapi menurutku mungkin ini sudah lebih dari cukup untuk menggambarkan bagaimana perjalanan, kisah, kenangan ku di Desa Cisauk, lewat kegiatan KKN ini aku banyak belajar banyak hal dan mengerti banyak hal, mungkin itu saja kurang lebihnya mohon maaf, terima kasih untuk kalian yang menyempatkan waktu untuk membaca cerita pendek ku ini 😊😊😊

“Kisah Inspiratif”

Oleh: Muhammad Riyan I.

Gelapnya malam terpecah oleh gemerlap cahaya bintang-bintang di langit, seolah-olah alam semesta sedang mengundang kita untuk memasuki sebuah petualangan yang tak terlupakan. Di bawah langit yang penuh misteri ini, kita menemukan diri kita berdiri di ambang suatu era baru, dengan teknologi dan pengetahuan yang semakin maju, serta impian-impian yang semakin besar. Inilah saatnya untuk menjelajahi dunia dan melangkah ke depan dengan tekad dan semangat yang menggebu-gebu. Namun, dalam perjalanan ini, kita juga dihadapkan dengan tantangan-tantangan yang menguji keberanian dan ketahanan kita. Meskipun begitu, kita tidak boleh menyerah pada ketidakpastian. Sebaliknya, kita harus melihatnya sebagai kesempatan untuk bersatu, menginspirasi satu sama lain, dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Dengan tekad dan kolaborasi, kita bisa meraih bintang-bintang yang selalu bersinar di langit kehidupan kita.

Pada perjalanan itu, saya ditemani oleh beberapa teman saya untuk mengarungi kehidupan bermasyarakat, caranya bersosialisasi, dan mengambil pelajaran tentang arti dari kehidupan ini. Di kelurahan yang luasnya mencapai 4,848 Km yang berada ditengah peradaban yang semakin maju terdapat kelurahan yang bernama Cisauk. Sebuah kelompok mahasiswa yang terdiri dari berbagai latar

belakang dan jurusan diberi kesempatan untuk belajar kehidupan bermasyarakat di kelurahan tersebut dengan semangat tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat.

Mereka memulai perjalanan KKN-nya dengan merencanakan beberapa proyek yang beragam, salah satunya adalah meningkatkan dan membantu pendidikan bagi anak-anak kelurahan. Mereka turut membantu dalam hal pengajaran yang dimana diisi dengan aktivitas calistung dan praktikum. Mereka juga tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menginspirasi anak-anak untuk bermimpi lebih besar dan mengejar pendidikan mereka dengan giat. Bahkan, mereka juga turut membantu dan memberikan pelajaran tentang agama, cara mengaji yang baik dan benar pada sore harinya. Hal tersebut dilakukan karena begitu pentingnya pendidikan bagi masa depan.

Selain itu, kelompok ini juga fokus pada program pemberdayaan gizi pada anak dan ibu-ibu. Mereka memberikan sosialisasi tentang pentingnya gizi pada anak dan juga memberikan makanan yang sehat dan bergizi. Kegiatan itu dilakukan karena banyak dari para pejabat negara yang sedang gencar-gencarnya membuat program tentang peningkatan gizi pada anak-anak, maka kelompok ini membuat program untuk mengeksekusi hal tersebut dari tingkatan yang paling dasar yakni kelurahan.

Tetapi yang membuat KKN ini benar-benar inspiratif adalah semangat kolaborasi dan kebersamaan yang mereka bawa ke kelurahan tersebut. Mereka tidak hanya berfokus pada tugas-tugas mereka, tetapi juga terlibat aktif dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat. Mereka ikut berkontribusi dan memeriahkan pada perlombaan agustusan, mengikuti pengajian rutin, dan membantu gotong royong setempat. Dalam prosesnya, mereka tidak hanya memberikan, tetapi juga menerima banyak pelajaran tentang kehidupan dan keberagaman.

Saat KKN mereka berakhir, mereka meninggalkan desa dengan kenangan yang mendalam dan ikatan emosional yang kuat dengan masyarakat setempat. Para mahasiswa itu meninggalkan kelurahan tersebut dengan mata berkaca-kaca, mengucapkan selamat tinggal kepada teman-teman baru mereka dan membawa pulang kenangan

yang akan mereka simpan seumur hidup. Mereka telah membantu masyarakat pada beberapa aspek kehidupan di kelurahan tersebut, tetapi yang lebih penting, mereka telah menginspirasi masyarakat untuk memimpikan masa depan yang lebih baik dan bekerja bersama-sama untuk mencapainya. Kisah KKN ini adalah bukti nyata bahwa dengan semangat, kerja keras, dan kebersamaan, kita semua dapat menciptakan perubahan positif.

Kisah ini adalah cerminan dari bagaimana dengan niat yang tulus, semangat tanpa batas, dan tekad yang bulat, kita semua memiliki potensi untuk membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik. KKN mereka telah menginspirasi banyak orang, termasuk mereka sendiri, untuk terus berjuang demi perubahan positif, untuk menjadikan setiap tempat dimana kita berada sebagai tempat yang lebih baik untuk kita semua.

Dengan cerita kisah inspiratif KKN itu bukanlah akhir, tetapi awal dari banyak perjalanan yang tak terhitung jumlahnya untuk menciptakan perubahan positif. Semoga cerita ini juga bisa menginspirasi kita semua untuk bertindak, berkolaborasi, dan berkomitmen dalam upaya membangun dunia yang lebih baik, satu langkah demi satu langkah. Karena, pada akhirnya, kita semua adalah agen perubahan yang memiliki kemampuan untuk mengubah dunia ini menjadi tempat yang lebih baik.

Salam hormat dan terima kasih kepada semua teman-teman KKN Mahardika 107, semoga kalian sukses dan tetap selalu menjadi orang yang bermanfaat pada semua elemen. Sampai jumpa dan sampai bertemu kembali...

Awal mula cerita dari “Mahardika, Cisauk & Pertemanan”

Oleh: Rini Mutia Gusti

Kala itu, aku sedang tertidur notifikasi handphone ku membangunkan ku, ‘ada apa?’ hati ku bertanya-tanya, ternyata kelompok pembagian Kuliah, Kerja, Nyata telah di bagikan, hati ku sedikit terguncang bahwasannya takut nantinya aku harus hidup bersama orang-orang yang aku tak kenal nama dan bahkan wajahnya

sekalipun selama kurang lebih satu bulan. Aku mencari tau tentang teman-teman ku yang lain, dan aku berhasil menemukan mereka lewat komentar di instagram, malam itu juga grup KKN I07 dibuat, rasanya cukup mendebarkan rasa senang dan takut bercampur menjadi satu.

11 Mei pertama kali kita bertemu satu sama lain, asing rasanya melihat teman-teman baru dari berbagai jurusan, sore itu kita semua bertukar pikiran apa yang ingin kita kerjakan pada KKN ini, nyatanya banyak teman-teman yang harus 'dirangkul' karna tidak semua orang mampu berbicara didepan orang yang bahkan kita tidak tau nama lengkap nya siapa, meskipun begitu pada hari itu kami telah memutuskan memakai nama 'Mahardika' yaitu mahasiswa berdedikasi aksi dan asa. Pertemuan pertama saat itu cukup menarik dan cukup mendebarkan karna tidak sabar untuk mengenal lebih jauh teman-teman yang lain, hallo Mahardika!

Tiba saatnya kami bertemu untuk KKN, tanggal 24 Juli kami beramai-ramai berangkat menuju Cisauk, sampai disana kita bertemu dengan ibu pemilik warung yang bernama anwar, ibu yang akan tinggal serumah dengan kami disana, suasana disana cukup damai namun, sangat panas dan sangat gersang, tetapi udara pagi hari sangat sejuk, posko yang kita tinggali juga cukup strategis kira-kira hanya sekitar 30 langkah saja untuk ke stasiun Cicayur, disana kami juga berkenalan dengan ibu-ibu penjual makanan seperti es, tahu gejrot, takoyaki, otak-otak, kebab & es kelapa, jajanan legend yang kami makan ketika lapar saat KKN.

Kegiatan KKN kami dimulai yaitu membantu Kelurahan Cisauk saat diadakannya perlombaan Bina Wilayah, disana kami membantu untuk 7 lokus (lokasi usaha) yaitu : posyandu, poskamling, bank sampah, umkm, odgj, kwt, yasmin park untuk membantu membersihkan serta menata ulang barang-barang yang berada di lokus agar tertata rapih, dan alhamdulillah Kelurahan Cisauk masuk ke babak semi final. Selain membantu Kelurahan Cisauk disana kami juga Mengajar siswa-siswi SDN 01 Cicayur (kelas 1-3) beberapa materi seperti matematika, sains dan beberapa activity juga untuk mengasah otak dan motorik juga melakukan berbagai kegiatan seperti menyanyi, bermain, berdoa, pada hari jumat melakukan

activity yaitu, gunung meletus yang mengeluarkan lava, juga melakukan activity origami (membuat bunga, burung, pesawat dan kupu-kupu). Kami juga membantu mengajar mengaji untuk TPQ yang Daarul Hikmah setiap malam sehabis maghrib. Apalagi ketika upacara bersama-sama dengan warga sekitar untuk perayaan 17 agustus, benar-benar pertama kali nya melihat parade seeperti itu, dan sangat bangga tentu nya warga Cisauk sangatlah kompak dan seru, perayaan lomba 17 agustus juga tidak kalah seru, warga Cisauk sangatlah kompetitif dan pantang menyerah.

Banyak sekali pengalaman yang kami dapat di KKN ini, mulai dari rasa peduli dengan lingkungan sekitar, bagaimana menyatukan perbedaan pendapat, bagaimana harus mengerti posisi dan kondisi yang sedang kami hadapi disana, sungguh banyak hal yang dilakukan saat KKN adalah pengalaman baru dan pengalaman paling berharga dan tidak akan pernah terlupakan. Terimakasih atas kesempatannya mahardika, sampai ketemu dilain waktu!

“Kenangan Yang Tak Terlupakan”

Oleh : Muhammad

Sebuah kisah awal mengenai kenangan yang tak terlupakan bersama teman-teman hebat, berawal dari kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) yaitu suatu kegiatan yang diikuti oleh tiap-tiap mahasiswa, termasuk di kampus saya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini saya lakukan bersama teman-teman saya kelompok mahardika 107 selama satu bulan pas dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023. Di desa Cisauk Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang.

Kelompok mahardika 107 adalah salah satu kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terdiri dari 20 orang termasuk saya juga, di kelompok ini saya banyak belajar tentang apa arti sebuah alasan kita semua dipertemukan, karena bagi saya semua pertemuan pasti ada alasannya, begitupun juga dengan di pertemukannya saya dengan teman-teman baru di kelompok ini yang pasti mereka semua mempunyai karakter,sifat, dan latar belakang yang berbeda-beda,

jadi dari sinilah saya bisa belajar banyak hal yang sebelumnya mungkin belum pernah saya alami. yaitu mempunyai teman-teman yang memiliki rasa perhatian dan kebersamaan yang tinggi seperti saudara sendiri, padahal pada saat pertama ketemu saya benar-benar masih merasa asing dengan mereka semua, karena saya tipe orang yang mungkin butuh waktu untuk adaptasi dengan adanya hal baru, namun seiring berjalannya waktu saya bisa sangat dekat dengan mereka, tetapi itu semua tidak luput berkat mereka yang membantu saya beradaptasi secara tidak langsung, dengan mengajak saya ngobrol dan bercanda gurau. Dari situlah saya dan teman-teman dikelompok ini pada akhirnya bisa saling memahami satu sama lain dan mulai terbiasa dengan semua karakter masing-masing.

Tiga puluh hari dengan teman-teman kelompok mahardika 107, memang tidak banyak yang bisa saya ceritakan secara detail pada tulisan ini, karena banyak suka maupun duka yang terukir didalamnya, namun secara singkatnya tidak mudah bagi saya mengawali hari-hari hidup bersama dengan orang-orang baru yang masih belum akrab dan apalagi tinggal secepat sama kita, yang dimana masih ada rasa canggung dan kita juga dituntut untuk saling membantu dan melengkapi satu sama lain untuk menjalankan program kerja pada KKN kita, tapi hari demi hari kita lewati bersama, berproses bersama, dan rasa canggung pun mulai hilang. Maka dari itu disini saya sangat-sangat bersyukur mempunyai teman-teman sekelompok yang sangat solid ketika menjalankan apapun selama KKN. Terlebih lagi banyak hal saya dapat ketika menjalankan Program kerja KKN seperti menumbuhkan rasa bersosial pada masyarakat, rasa peduli dengan lingkungan sekitar, dan mengerti artinya sebuah kebersamaan.

Perpisahan, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, di sepanjang perjalanan hidup, kita semua akan banyak bertemu dengan orang-orang baru, tapi sayangnya tak semua orang bisa terus menerus menemani, suatu saat kita semua juga akan berpisah dengan teman dan keluarga, perpisahan tersebut dapat terjadi karena berbagai hal seperti adanya jarak, kesibukan atau bahkan kematian. Dan tepat pada tanggal 25 Agustus 2023 pada hari jum'at kita semua berpisah, bukan berpisah yang benar-benar sudah tidak ada hubungan tapi

lebih tepatnya kembali lagi pada kesibukan masing-masing, karena memang tugas kita selama KKN sudah selesai namun saya sangat bersyukur hubungan kita masih berjalan dengan baik sampai saat ini, meskipun sudah diluar KKN. Dari apa yang saya tulis diatas menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi saya, karena banyak hal luar biasa didalamnya.

Mungkin hanya ini saja yang bisa saya tulis dan saya disini selaku penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih terutama kepada Ibu Etyun Yunita M. Si. selaku dosen pembimbing dan kepada teman-teman kelompok Mahardika 107, yang telah mewarnai tiga puluh hariku selama KKN di Desa Cisauk. Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang, saya banyak belajar dari kalian semua, kalian semua hebat. Terimakasih.....

“Kau Rumahku”

Oleh : Aisyah Bella

Sebuah kalimat “Kau Rumahku” adalah bentuk rasa kasih sayang dan bentuk nyaman karena sudah Bersama sama.dalam segala hal. Saya bertemu dengan banyak orang hebat dan orang yang berikir secara logis bahkan memiliki karakter yang berbeda beda memiliki banyak kreatifitas yang dimana kita semua berbagi ilmu satu sama lain, menceritakan bagaimana kehidupan kita masing masing dengan penuh canda dan tawa bahkan dengan nyaman nya kalian semua sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Dengan adanya kalian selama satu bulan ini saya merasa bersyukur karena telah di pertemukan dengan teman teman yang amat baik dan ceria serta melengkapi satu sama lain.

Pada tanggal 11 mei 2023 kami di pertemukan untuk pertama kalinya dalam rangka perkumpulan kelompok KKN MAHARDIKA 107 yang di adakan di kampus 1 Uin syarif hidayatullah Jakarta, kami berbagi canda dan tawa serta memberikan struktur dan program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan tersebut, dan kami mendapatkan tempat di Tangerang tepatnya di desa cisauk – cicayur, dimana desa tersebut sudah termasuk desa modern dan sangat pesat

perkembangannya, bahkan sudah banyak orang yang mengenali desa tersebut, untuk aksesnya pun sudah bagus sudah maju.

Setelah kami mendiskusikan semua nya secara matang dan juga sudah terbagi dalam struktur tersebut kami juga saling berkenalan satu sama lain, karena kami juga beda jurusan dan agar tetap akrab kami berkenalan agar lebih dekat, saya merasa bertemu dengan teman teman kkn ini sangat membawa kesenangan dan keceriaan.

Tepat di mana kami di bagikan DPL, alhamdulillah kami di damping oleh ibu Etyun yunita, M.Si.dari prodi kimia, kami sangat senang dapat dosen yang baik seperti bu etyn dan sangat tegas dalam membimbing kami selama KKN, dengan adanya bu etyn sangat membantu kami dalam melakukan kkn ini di berikan arahan serta petunjuk untuk terjun ke masyarakat.

Hari dimana yang sudah kita nanti nanti akhirnya datang juga, tepat tanggal 24 juli 2023 kami berangkat ke sebuah desa cisauk bertempat di cicayur, kami datang dengan penuh semangat dan kegembiraan untuk bertemu masyarakat di sana untuk berbagi kebahagiaan kepada mereka serta sharing antar masyarakat, kami datang kesana di sambut hangat oleh ibu anwar yang dimana rumah nya kami tempat kan untuk beristirahat kami selama 1 bulan ini, ibu anwar yang menjaga kami selama kami kkn di cicayur, beliau lah yang sudah kami anggap seperti ibu kandung kami sendiri, beliau yang selalu mensupport kami selama kegiatan berlangsung kami sangat bahagia karena warga di sana juga sangat senang karena kedatangan kami di desa mereka, bahkan anak anak nya pun ikut menyabut kita dengan senang.

Tempat yang kita tinggali dekat sekali dengan kelurahan cisauk yang dimana nanti jika ada keperluan kami akan melakukan kegiatan di sana, di dekat rumah kami juga terdapat pondok pesantren darul hikmah cisauk, dan berdekatan sekali dengan sekolah dasar 01 cisauk, bahkan di sini juga terdapat stasiun cicayur yang memiliki akses untuk menuju lokasi terdekat, memang disini sangatlah sudah berkembang mulai dari warga nya serta pendidikannya, akan tetapi tidak mematahkan program kerja yang sudah kami buat.

Setelah kedatangan kami 1 hari setelahnya di tanggal 25 juli 2023 kami mengadakan pembukaan secara kolaborasi dengan kelompok

kkn yang berada di Tangerang juga, ada 4 kelompok yang mengikuti pembukaan Bersama kami, dan ketika pembukaan tersebut kami di sambut dengan baik oleh pihak kecamatan beserta staff yang ada disana, saya merasa nyaman dengan pelayanan yang ada di kecamatan ini, karena pelayanan nya yang baik serta fasilitas yang memadai untuk masyarakat disana, setelah pembukaan di mulai secara dengan lancar sampai dimana penutupan juga lancar, dan pada saat pembukaan DPL kami ibu etyn datang untuk menjadi perwakilan kelompok MAHARDIKA 107 ini, setelah pembukaan di kecamatan kami mengadakan pembukaan juga di kelurahan cisauk, yang mana sekalian kami di tunjukan 7 titik lokus yang di miliki oleh kelurahan tersebut, dan juga karena kelurahan cisauk ini ingin mengadakan lomba bina wilayah regional II maka dari itu kami di mohon untuk membantu mereka dalam pendataan serta penilaian dalam perlombaan tersebut, dengan adanya kami insya allah membantu mereka dan kami juga sangat sengan pak lurah serta staff nya sangat baik dengan kami dan kami di sambut dengan ramah.

Kegiatan kami berjalan dengan lancar dengan adanya kerja sama antar anggota yang selalu memberikan semangat serta pemikiran untuk anggota lainnya, sudah rasanya seperti keluarga sendiri yang amat nyaman dan tentram ketika kami sedang berdiskusi dan berevaluasi Bersama sama di ruang tamu, kami mengerjakan semua dengan bersamaan, dari mulai piket memasak dll. Ternyata dalam kelompok harus memiliki adanya ketegasan dalam anggota dan juga dalam kelompok harus juga memiliki rasa sadar yang tinggi, dan sikap perhatian kepada anggota nya, dalam kelompok mahardika ini semua memiliki sikap tersebut maka dari itu semua program kerja kami semua berjalan dengan lancar dan alhamdulillah selesai dan memberikan yang terbaik untuk cisauk – cicayur ini.

Hiruk pikuk setiap pagi di sini yaitu adanya lintasan kereta api yang menandakan di pagi hari orang orang sudah siap berangkat kerja, serta anak anak sekolah pun sudah berangkat ke sekolah dengan menggunakan sepeda mereka yang setiap hari mereka gunakan untuk bermain ke posko dan juga mengaji, setiap sore kami juga mengadakan pengajian rutin di TPQ Alamal Quran yang persis di dekat posko kami, kami sangat senang mengajar anak anak disana

dengan penuh semangat dan juga antusias warga di sana sangatlah sopan dengan kehadiran kami selama sebulan disana.

Tokoh masyarakat disini sangatlah di hormati karena memang kebaikan dan kebijakan beliau yaitu pak H. Soleh beserta jajaran tokoh lainnya, kami sangat berterima kasih karena sudah di terima untuk mengabdikan dengan masyarakat di tempat mereka yang berada di cisauk cicayur ini, dengan banyak arahan dari beliau dan juga masyarakat lainnya dan RT RW sekitar yang selalu memantau kegiatan kami dan membantu kami juga dalam menjalankan suatu hal.

Hari dimana program kerja kami sudah selesai akhirnya kami usai melakukan KKN ini rasanya berat sekali meninggalkan teman teman semua serta warga masyarakat cisauk – cicayur ini bahkan ibu anwar yang selalu tinggal bareng kami rasanya berat sekali berpisah dengan mereka semua, karena memang dengan adanya mereka sudah mau menerima dan membantu kami dalam kkn satu bulan penuh ini, dengan itu kami memberikan penutupan yaitu maulid nabi serta pamitan kepada semua warga bahkan kami pamit ke kelurahan yang kami berikan kenang kenangan maps untuk pengunjung bar uke cisauk agar di permudah menemukan lokasi yang ingin mereka tujui. Keberadaan kami sangat lah cepat di cisauk akan tetapi insya allah kami banyak meninggalkan kenangan untuk masyarakat sana, terima kasih untuk rekan kecamatan rekan kelurahan bahkan rekan RT RW dan masyarakat semuanya yang sudah berpartisipasi dan tak lupa juga terima kasih untuk semua anggota MAHARDIKA yang senantiasa selalu memberikan yang terbaik untuk kelompok nya, dan terima kasih untuk Bu Etyan yang selalu memantau kami secara baik hingga akhir penutupan, saya sangat senang berada di kelompok KKN MAHARDIKA ini banyak sekali kenangan indah yang sudah saya termui, dan arti pelajaran hidup dan indahnya berbagi Bersama kalian.

“Satu Bulan dan Satu-satunya”

Oleh: Fahrul Hidayat

Cerita dimulai disaat kita semua bertemu, satu bulan bersama dengan ratusan hal baru. Kami memulai semuanya di Desa Cisauk, desa yang mungkin sudah cukup terpenuhi dari segala aspek tapi disini cerita menariknya, kami yang penuh kebingungan atas apa yang akan kami lakukan selama satu bulan merombak semuanya secara cukup dan seadanya. Ekspektasi dibangun tidak jauh-jauh, tetapi ternyata ini sangat jauh dan luas, ini merupakan awalan dan harapan besar. Dimulai dari kami yang membantu kelurahan untuk memenangkan lomba antar desa. Harapan kami ciptakan dengan alat sederhana, keluarga kecil kami ternyata berguna juga ya. Awalnya kami kira kami salah jalan dan kami semua ingin putar balik, tapi ada satu-satunya jalan yang kami pilih; kita semua keluarga.

Inilah satu-satunya, sebuah pengalaman yang sangat berharga, tidak terlihat berhasil 100 persen, tetapi setidaknya kita belajar, inilah arti dari semuanya, belajar, belajar akan situasi yang tidak sesuai harapan, belajar akan situasi yang biasa biasa saja, belajar bahwa tidak semuanya akan sempurna dan belajar bahwa tidak bagus tidak apa-apa, selama kita belajar. Inilah satu tujuan saya dan kami, belajar menerima bahwa yang penting kita sudah berusaha dan baik akan keadaan.

“Hanya Sekedar Cerita Biasa”

Oleh: Adnan Hilman Nurfaizi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diselenggarakan pada 25 Juli-25 Agustus 2022 di Desa Cisauk Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Banten memberikan kesan dan pengalaman positif bagi saya khususnya. Kesempatan yang diberikan membuka peluang untuk mengembangkan diri dan memperbaiki pola komunikasi antar individu. Setiap target program kerja hanya akan terwujud dengan kerja sama dan saling percaya. Hal ini lah yang menjadi sebab utama perbaikan karakter individu yang mulanya egois berubah menjadi simpatik dan empatik.

Sebagai program pengabdian wajib yang menjadi syarat kelulusan mahasiswa strata satu, KKN hadir tidak hanya sebagai simbol tugas, akan tetapi hal itu hadir sebagai bentuk penyadaran dan pengalaman berharga kepada kita. Salah satu pengalaman paling berharga yang saya pelajari selama pendidikan kerja lapangan (KKN) adalah pertemanan. Saya bertemu dengan orang-orang yang luar biasa yang dengan senang hati membiarkan saya menjadi bagian dari kehidupan mereka. Mereka mengajarkan saya prinsip-prinsip seperti kesederhanaan, kerja sama, dan kebahagiaan dalam hal-hal yang sederhana. Saat waktu KKN berakhir, aku dipenuhi dengan perasaan bahagia dan sedih. Kami meninggalkan Kelurahan Cisauk dengan kenangan berharga dan pelajaran hidup yang akan kami ingat sepanjang hidup kami. KKN telah mengajarkan kami tentang kehidupan di luar kampus dan memberi tahu kami apa artinya berkontribusi pada masyarakat.

“Ketikan Tanpa Tuan”

Oleh: Harianti Agustina

Hallo semuanya yang sedang membaca ketikan tanpa tuan ini, izinkan aku bercerita ya. Apa kabar? Semoga baik-baik saja. Sudah lama kita tidak berjumpa. Sebelumnya, perkenalkan aku Mahardika dan aku adalah suatu kelompok kecil yang mana tercipta dari kumpulan insan-insan yang tak mengenal satu sama lain. Dan baru saja, beberapa bulan yang lalu, di tahun ini, aku selesai. Ya, sudah selesai, tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2023. Haha agak lucu si ya, baru saja prolog tapi sudah selesai, aku pun merasakannya, aneh, semua rasa bercampur aduk, tiba-tiba saja 30 hari itu sudah terlewatkan. Padahal terakhir kali, namaku baru saja tercipta di tanggal 17 Mei 2023 dan bahkan history pesannyapun masih tersimpan antara ribuan pesan yang ada di ponsel mereka. Jika kalian ingin tau perjalanan ku, Mahardika bersama 20 insan yang berbeda, maka jangan berhenti disini. Dan sekarang, kisah ini diketik tepat 1 bulan setelah Mahardika selesai.

Ceritanya bermula, dari mereka yang tidak mengenal hingga tak ingin berpisah. Dan katanya si, akan banyak program kerja yang akan dijalani atas nama ku. Aku rasa, akan sulit untuk bisa melaksanakan, apalagi mereka bukan dari kelompok yang sama. Oh iya, spill dikit deh, mereka itu dari berbagai jurusan loh, uhm... kalau tidak salah mereka terkumpul dari 8 Fakultas berbeda. Tapi, maaf ya, aku sendiri lupa mereka dari Fakultas mana saja hehe. Oke kita lanjut, di minggu pertama, mereka sepertinya menuda untuk melaksanakan program kerja yang sudah ditentukan. Hal itu terjadi karena mereka terfokus untuk membantu pihak kelurahan yang sedang mengikuti perlombaan Bina Wilayah. Tapi jangan khawatir, di hari berikutnya mereka tetap melanjutkan berbagai macam program kerja, ada mengajar di sekolah, mengajar ngaji, kerja bakti, dan ... ya sudah lah ya, tidak perlu ku sebutkan satu-satu, intinya banyak yang mereka jalani.

Yang dimana pengalaman itu sangat amat berpengaruh di kehidupan mereka yang sekarang bahkan kata mereka ini merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kalian heran tidak, mengapa aku bisa tau? Karena aku membaca semua kisah inspiratif mereka hahaha. Jangan bilang-bilang ya, ini rahasia, yang tau hanya kita saja, oke. Tetapi, memang benar, aku pun merasakannya, dari mereka yang susah diatur, susah untuk tepat waktu, ngedumel karena capek masak, ngoceh karena piket terus, lelah karena besoknya harus bangun pagi. Tetapi mereka tetap menjalankannya hingga akhir. Mereka keren ya? Tentu dong, Mahardika.

Sayangnya, tidak terasa, bahwasannya waktu sudah membawa mereka melangkah sejauh ini. Tidak terasa, sudah banyak sekali hal yang tak terduga, masalah-masalah kecil bahkan hingga masalah-masalah besar, itu semua sudah terlewati dengan usaha dan kerja keras mereka. Ya, tidak terasa sudah sampai dititik ini...

Ya sudah lah ya, tidak usah banyak ketikan, takut kalian bosan. Intinya dicerita ini aku sebagai Mahardika, ingin memberikan sesuatu persembahan kepada kalian yaitu kisah inspiratif dari sisiku. Kalian keren, kalian hebat, tidak usah peduli seberapa berhasilnya kelompok lain menjalankan program kerja ini, karena yang kalian jalani sudah sangat baik bahkan menjadi yang terbaik untuk ku.

Terimakasih sudah mau bekerjasama dan berusaha atas nama Mahardika. Terimakasih atas semua kerja keras yang bahkan tidak bisa dinilai harganya. Terimakasih sudah meluangkan waktu berharga kalian untuk bisa mensukseskan kkn ini. Terimakasih atas masakan yang bervariasi selama 30 hari kemarin. Terimakasih atas kesabaran kalian menghadapi pribadi teman-teman kalian. Terimakasih untuk semua kisah inspiratif yang sangat indah. Terimakasih sudah memberikan kenangan yang sangat berharga untuk ku kenang di masa depan. Dan terakhir, terimakasih untuk Bella, Ardi, Zahra, Hari, Rini, Ratu, Dita, Dinda, Bang Fahrul, Anggita, Bang Rudi, Rafi, Vina, Adnan, Dini, Riyan, Ridho, Alif, Muh, Ali sudah ada dikehidupan Mahardika.

Salam Hangat dari ku, Mahardika KKN 107 2023 UIN Sayrif Hidayatullah Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 13 September 2023, pukul 20.44 WIB.
- Husna, Nurul. "Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial." *Jurnal Al Bayan* 20, no. 29 (2014): 53.
- Mahmudi, Ahmad. *Kuliah Pengantar Tentang Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002.
- Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Masrukin. *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta, 2020.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Syarani. "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Sosial Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara." *Jurnal Paradigma* 5, no. 3 (2016): 161–163.
- Unhamzah, *Intervensi sosial*, http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2k-unhamzah.html, Diakses Pada Sabtu, 12 September 2023 Pukul 19.49 WIB
- Winoto, Yunus, and Tine Silvana Rachmawati. "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* (2017).
- Wisudawati, Asih Widi, and Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

BIOGRAFI SINGKAT



AISYAH BELLA

Depok 05 januari 2003

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Pendidikan Bahasa Inggris



MAULANA ARDITAMA

Jakarta, 25 juli 2001

Dirasat Islamiyah

Dirasat Islamiyah



ZAHRA BIAN SARTIKA

Jakarta, 09 Juni 2002

Adab Dan Humaniora

Sejarah Dan Peradaban Islam



HARIANTI AGUSTINA

Tangerang, 02 Agustus 2002

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Pendidikan Matematika



RINI MUTIA GUSTI

Tangerang, 15 November 2002

Syariah Dan Hukum

Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)



RATU HAFNI KHAIRUNNISSA

Jakarta 18 Juni 2001

Adab Dan Humaniora

Sejarah Dan Peradaban Islam



ADNAN HILMAN NURFAIZI

Pandeglang, 23 April 2002

Sains Dan Teknologi

Kimia



VINA RAHMAWATI HIDAYAT

Tangerang 31 Maret 2001

Ekonomi Dan Bisnis

Perbankan Syariah



DINDA PURIAWAN

Bogor, 28 Januari 2002

Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Jurnalistik



DITA RAHMADHANI

Jakarta, 22 November 2001

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



ANGGITA PUTRI WAHYUNINGTYAS

Jakarta, 19 Agustus 2001

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Pendidikan Agama Islam



YAHDINI NAILA HIDAYATI

Indramayu, 27 Oktober 2001

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Pendidikan Bahasa Inggris



ALIF ARDIANTO SAPUTRA

Jakarta, 29 Oktober 2002

Ushuluddin

Ilmu Hadis



MUHAMMAD HAMBALI

Sukoharjo, 11 Januari 2002

Adab Dan Humaniora

Ilmu Perpustakaan



MUHAMMAD RIYAN IZZUL HAQ

Pekalongan, 30 Desember 2001

Ekonomi Dan Bisnis

Manajemen



MUHAMMAD

Lamongan, 24 Juni 2002

Adab Dan Humaniora

Bahasa Dan Sastra Arab



SHOLAAHUDDIN RAFI YUBISTIRA

Bekasi 18 Juli 2002

Syariah Dan Hukum

Ilmu Hukum



FAHRUL HIDAYAT

Jakarta, 8 Februari 2001

Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Jurnalistik



RUDI SAWALUDIN

Jakarta, 21 Februari 1997

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



RIDHO DWIAN AKBAR

Tangerang, 13 Juli 2002

Syariah Dan Hukum

Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalat)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Arsip Surat

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHARDIKA 2023**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KELURAHAN CISAUQ, KECAMATAN CISAUQ, KABUPATEN TANGERANG
Sekeloa R. B. H. Janda No 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15112

Telpon: 0821911252821412481 | Email: kkn@uisu.ac.id

Nomor: 04.001/KKN-107/VI/2023 | Ciputat, 20 Juli 2023

Lamp: -

Hai: **Perubahan Peninjauan Awal**

Yang terhormat,
Kepala Kecamatan Cisauq
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera semoga tercapai dan semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cisauq, maka dengan ini kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud meninjau Anda Kantor Kecamatan Cisauq untuk keperluan peninjauan KKN kelompok 107, 108, 109. Adapun acara akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juli 2023
Waktu: 08.00 WIB s.d selesai
Tempat: Aula Kantor Kecamatan Cisauq

Demikian surat permohonan kami sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN: 
Azzah Billa
NIM. 1120014000075

Sekretaris: 
Zahra Hana Sarika
NIM. 1120022000014

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHARDIKA 2023**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KELURAHAN CISAUQ, KECAMATAN CISAUQ, KABUPATEN TANGERANG
Sekeloa R. B. H. Janda No 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15112

Telpon: 0821911252821412481 | Email: kkn@uisu.ac.id

Nomor: 04.001/KKN-107/VI/2023 | Ciputat, 20 Juli 2023

Lamp: -

Hai: **Undangan**

Yang terhormat,
Kepala Kecamatan Cisauq
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera semoga tercapai dan semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cisauq, kami dari kelompok KKN 107 mengundang Bapak/Ibu dalam Peninjauan KKN yang sayalillah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juli 2023
Waktu: 08.00 WIB s.d selesai
Tempat: Aula Kantor Kecamatan Cisauq

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN: 
Azzah Billa
NIM. 1120014000075

Sekretaris: 
Zahra Hana Sarika
NIM. 1120022000014

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHARDIKA 2023**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KELURAHAN CISAUQ, KECAMATAN CISAUQ, KABUPATEN TANGERANG
Sekeloa R. B. H. Janda No 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15112

Telpon: 0821911252821412481 | Email: kkn@uisu.ac.id

Nomor: 04.001/KKN-107/VI/2023 | Ciputat, 20 Juli 2023

Lamp: -

Hai: **Undangan**

Yang terhormat,
Kepala Kelurahan Cisauq
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera semoga tercapai dan semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Cisauq, kami dari kelompok KKN 107 mengundang Bapak/Ibu dalam Peninjauan KKN yang sayalillah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juli 2023
Waktu: 08.00 WIB s.d selesai
Tempat: Aula Kantor Kecamatan Cisauq

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN: 
Azzah Billa
NIM. 1120014000075

Sekretaris: 
Zahra Hana Sarika
NIM. 1120022000014

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHARDIKA 2023**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KELURAHAN CISAUQ, KECAMATAN CISAUQ, KABUPATEN TANGERANG
Sekeloa R. B. H. Janda No 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15112

Telpon: 0821911252821412481 | Email: kkn@uisu.ac.id

Nomor: 04.001/KKN-107/VI/2023 | Ciputat, 20 Juli 2023

Lamp: 2 Lembar

Hai: **Pemberitahuan Kegiatan**

Yang terhormat,
Kepala Kelurahan Cisauq
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Terima kasih dan harapan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat serta berhasil dalam menjalankan aktifitas sehari-hari

Sehubungan dengan program kerja yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2022/2023 yang dilaksanakan di Kelurahan Cisauq, Kec. Cisauq, maka kelompok 107 Mahasiswa KKN UIN Jakarta merencanakan untuk memulainya kegiatan program kerja yang sudah kami susun, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juli s.d. Jum'at, 28 Agustus 2023
Waktu: Kerasulan
Tempat: Desa Cisauq, Kec. Cisauq, Kab. Tangerang, Banten, 15141

Maka kami selaku mahasiswa KKN 107 Mahardika UIN Jakarta bermaksud memberitahukan sehubungan dengan program kerja dan masalah dalam pelaksanaan kegiatan KKN tersebut

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok KKN: 
Azzah Billa
NIM. 1120014000075

Sekretaris: 
Zahra Hana Sarika
NIM. 1120022000014











Bapak Moch. Farly Gusriadi, Lurah Cisauk

“Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada KKN Mahardika 107, semoga sukses dan menjadi orang-orang yang terbaik bagi bangsa dan negara, semangat!”

Marvel, salah satu siswa SMPN 01 Cisauk

“Kesan saya, sosialisasi yang diadakan KKN Mahardika 107 ini seru, lalu dari bimbingan kakak-kakaknya juga ada yang lucu-lucu, pokoknya seru”.